

**PENGARUH PENDIDIKAN, LITERASI KEUANGAN, KEMUDAHAN
DIGITAL PAYMENT TERHADAP KINERJA BISNIS UMKM
(Studi Kasus : UMKM Binaan Rumah BUMN Purwokerto)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :
Indah Noviani
NIM 1917201194

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Noviani
NIM : 1917201194
Jenjang : S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH PENDIDIKAN, LITERASI
KEUANGAN DAN KEMUDAHAN
DIGITAL PAYMENT TERHADAP
KINERJA BISNIS UMKM (Studi Kasus :
UMKM Binaan Rumah BUMN Purwokerto)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto,
Saya yang menyatakan


Indah Noviani
1917201194



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENDIDIKAN, LITERASI KEUANGAN,
KEMUDAHAN DIGITAL PAYMENT TERHADAP KINERJA
BISNIS UMKM**

(Studi Kasus : UMKM Binaan Rumah BUMN Purwokerto)

Yang disusun oleh Saudara **Indah Noviani NIM 1917201192** Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **06 Juli 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Sekretaris Sidang/Penguji


Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.Si
NIP.19851112 200912 2 007


Sulasih, S.E.M.Si
NIDN.0619018002

Pembimbing/Penguji


Siti Ma'sumah, S.E., M.Si, CRA., CRP., CIAP
NIDN.2010038303

Purwokerto, 18 Juli 2023

Mengetahui/Mengesahkan

Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.

NIP.19730921 200212 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Indah Noviani NIM. 1917201194 yang berjudul : **Pengaruh Pendidikan, Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja Bisnis UMKM (Studi Kasus : UMKM Binaan Rumah BUMN Purwokerto)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 17 Juli 2023

Pembimbing,



Siti Ma'sumah, S.E., M.Si.

NIDN. 2010038303

MOTTO

“Kunci Untuk Maju Adalah Memulai”



**Pengaruh Pendidikan, Literasi Keuangan dan Kemudahan *Digital Payment*
Terhadap Kinerja Bisnis UMKM**

(Studi Kasus : UMKM Binaan Rumah BUMN Purwokerto)

INDAH NOVIANI

1917201194

E-mail : indahnoviani05@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Kinerja bisnis merupakan standar penting yang dipakai oleh sebuah entitas ekonomi untuk menilai keberhasilan usaha. Ada dua faktor yang mempengaruhi kinerja bisnis yaitu faktor internal yang terdiri dari aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek teknis dan operasional serta aspek pasar dan pemasaran. Faktor yang kedua yaitu faktor eksternal yang terdiri dari aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial budaya dan ekonomi, serta aspek peranan lembaga terkait.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan, literasi keuangan dan kemudahan *digital payment* terhadap kinerja bisnis UMKM pada UMKM Binaan Rumah BUMN Purwokerto. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik nonprobability sampling. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan, literasi keuangan dan kemudahan digital payment secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM pada UMKM Binaan Rumah BUMN Purwokerto. Kemudian secara simultan variabel pendidikan, literasi keuangan dan kemudahan digital payment berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM pada UMKM Binaan Rumah BUMN Purwokerto.

Kata Kunci : Pendidikan, literasi keuangan, digital payment, kinerja bisnis.

The Influence of Education, Financial Literacy and Ease of Digital Payments on MSME Business Performance

(Case Study: UMKM Assisted by Rumah BUMN Purwokerto)

INDAH NOVIANI

1917201194

E-mail : indahnoviani05@gmail.com

Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic University Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Business performance is an important standard used by an economic entity to assess business success. There are two factors that influence business performance, namely internal factors which consist of human resource aspects, financial aspects, technical and operational aspects as well as market and marketing aspects. The second factor is external factors consisting of government policy aspects, socio-cultural and economic aspects, as well as aspects of the role of related institutions.

The purpose of this study was to determine the effect of education, financial literacy and ease of digital payments on the business performance of MSMEs in assisted by Rumah BUMN Purwokerto. The type of research used in this research is a quantitative approach. The sampling technique using nonprobability sampling technique. The data analysis used in this study is multiple linear regression. Data collection techniques using a questionnaire

The results showed that the variables of education, financial literacy and ease of digital payments partially had a significant positive effect on the business performance of MSMEs in assisted by Rumah BUMN Purwokerto. Then simultaneously the variables of education, financial literacy and ease of digital payments affect the business performance of MSMEs in assisted by Rumah BUMN Purwokerto.

Keywords: Education, financial literacy, digital payments, business performance.

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Şad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عَدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

C. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah	جزية	ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

1. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karâmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakât al-fiṭr
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jahiliyah
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	Karīm

4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	Furūd

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya ^o mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat

H. Kata sandang alif + lam

Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	Ditulis	al-qiyas
--------	---------	----------

Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya

السماء	Ditulis	As-sama
--------	---------	---------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	Zawi al-furūd
------------	---------	---------------

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayahnya sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendidikan, Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja Bisnis UMKM (Studi Kasus : UMKM Binaan Rumah BUMN Purwokerto)". Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada uswah junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan kita syafa'atnya di Yaumul Kiyamah nanti.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat yang harus dipenuhi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk program studi Ekonomi Syariah. Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Moh Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sul Khan Chakim, S.Ag, M.M selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Atabik, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Iin Solikhin, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Yoiz Shofwa Shafrani, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. H. Slamet Akhmadi, M.S.I., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Dewi Laela Hilyatin, S.E M.S.I., selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Siti Ma'sumah, S.E., M.Si., CRA., CIAP., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih saya ucapkan atas segala arahan, bimbingan, dan waktu yang telah diberikan. Semoga selalu diberikan perlindungan oleh Allah SWT.
13. Segenap dosen dan Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
14. Untuk seluruh responden Pelaku UMKM Binaan Rumah BUMN Purwokerto yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Teruntuk kedua orangtuaku, Bapak dan Ibu tercinta. Kamsidi dan Katiyem, yang telah merawat, mendidik dan mendoakan putrinya hingga sampai saat ini. semoga Allah membalas kebaikan Bapak dan Ibu selama ini, dan semoga selalu diberikan perlindungan dan kesehatan oleh Allah SWT.
16. Untuk Kakak ku Nasihati yang telah memberikan saya dukungan. Semoga diberikan kesehatan dan diberikan perlindungan oleh Allah SWT.
17. Tidak lupa Sahabat Perjuangan di semester akhir, Arum, Vira, Via, Mila, Tanti dan masih banyak yang belum disebutkan. Terimakasih untuk perjuangan kalian dan terimakasih telah memotivasi penulis untuk tetap kuat berjuang di semester akhir.

18. Dan untuk orang tersayang yang sudah hadir di dalam perjalanan kuliah penulis, terimakasih sudah menemani dan memberikan pelajaran yang sangat berarti.

19. Untuk diri sendiri, terimakasih sudah kuat sampai sejauh ini.

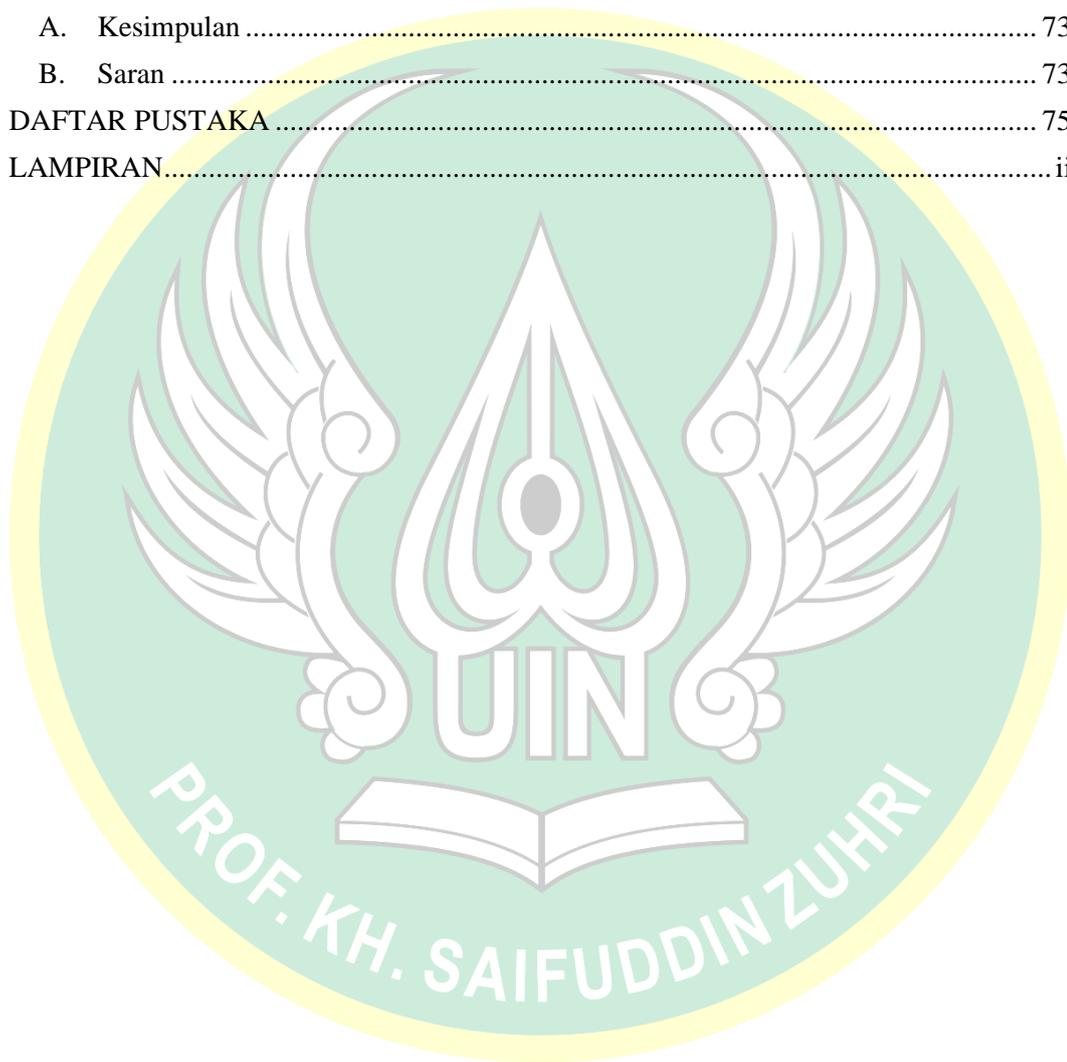
Purwokerto, 07 Juni 2023



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Penulisan	12
BAB II.....	26
LANDASAN TEORI.....	26
A. Kajian Pustaka	26
B. Kerangka Teori	29
C. Landasan Teologis	34
D. Hipotesis	36
E. Kerangka Berpikir.....	38
BAB III	39
METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Wawancara.....	42
2. Kuesioner	42
E. Sumber Data.....	42
1. Data Primer	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV	49

HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
B. Karakteristik Responden Penelitian	53
C. Hasil Analisis Data	56
D. Pembahasan.....	67
BAB V	73
PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	ii



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Pra Survei
Tabel 2.1	Perbedaan dan Hasil Penelitian Terdahulu
Tabel 3.1	Indikator Penelitian
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis UMKM
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Digital Payment
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas X1 Pendidikan
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas X2 Literasi Keuangan
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas X3 Kemudahan Digital Payment
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Y Kinerja Bisnis
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas (80 Responden)
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas
Tabel 4.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Tabel 4.13	Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Tabel 4.14	Hasil Uji Simultan (Uji F)

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Jumlah UMKM (1997-2019)
- Gambar 2.1 Presntase Pelaku UMKM Menurut Tingkat Pendidikan
- Gambar 3.1 Data E-wallet yang digunakan UMKM
- Gambar 4.1 Kerangka Pemikiran
- Gambar 5.1 Struktur Organisasi Rumah BUMN Purwoketo



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Identitas Responden
- Lampiran 3 Data Penelitian
- Lampiran 3.1 Hasil Tabulasi Pendidikan (XI)
- Lampiran 3.2 Hasil Tabulasi Literasi Keuangan (X2)
- Lampiran 3.3 Hasil Tabulasi Kemudahan Digital Payment (X3)
- Lampiran 3.4 Hasil Tabulasi Kinerja Bisnis (Y)
- Lampiran 4 Tabel
- Lampiran 4.1 F Tabel
- Lampiran 4.2 T Tabel
- Lampiran 4.3 r Tabel
- Lampiran 5 Tabel Output SPSS
- Lampiran 6 Sertifikat Pendukung
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



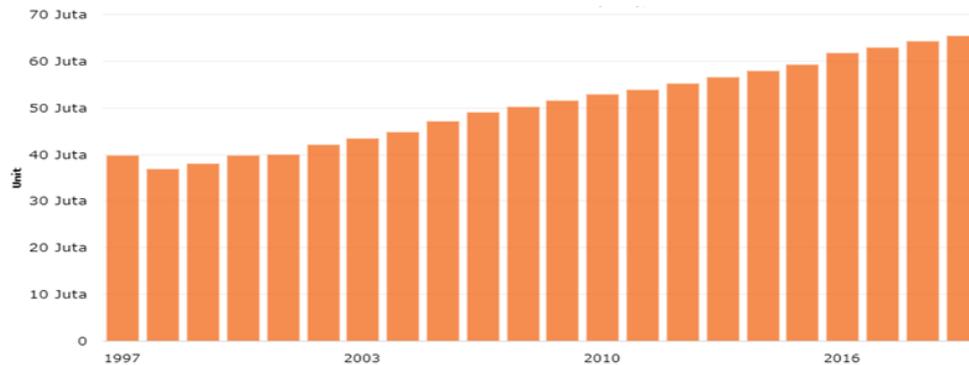
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adanya kebijakan pasar bebas, mengakibatkan persaingan dunia usaha akan semakin menonjol. Para pelaku usaha perlu mempersiapkan secara fisik dan mental untuk menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Saat ini, persaingan di dunia bisnis melampaui cukup lokal untuk memasuki asosiasi global yang terus berkembang. Karena hal ini membutuhkan kemampuan untuk menangani masalah seperti kehilangan pendapatan, persaingan perusahaan, dan masalah internal dalam membangun operasi bisnis. Jika para pelaku usaha tidak bisa mengatasi masalah ini, otomatis mereka tidak akan dapat menjalankan bisnis mereka (Adriana, 2022).

Salah satu sektor usaha yang mengalami persaingan di dunia bisnis adalah Usaha Mikro Kecil Menengah. Dalam perspektif global telah diakui bahwa UMKM memainkan peranan yang sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. UMKM juga menjadi pondasi ekonomi rakyat, dimana sektor ini mempunyai kemampuan untuk menopang perekonomian bangsa. UMKM di Indonesia berkontribusi di dalam pendapatan domestik bruto (PDB) sebesar 61,07% atau setara dengan Rp 8.573,89 triliun pada bulan Maret 2021. Peran serta UMKM memberikan pengaruh positif bagi Indonesia, dimana mampu menekan angka kemiskinan, meratakan kondisi perekonomian masyarakat, serta menjadi sumber pemasukan devisa. UMKM memiliki posisi yang sangat berpengaruh, karena sektor ini mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung (Adriana, 2022)

Gambar1.1.**Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah Indonesia (1997-2019)**

Sumber : Badan Pusat Statistik

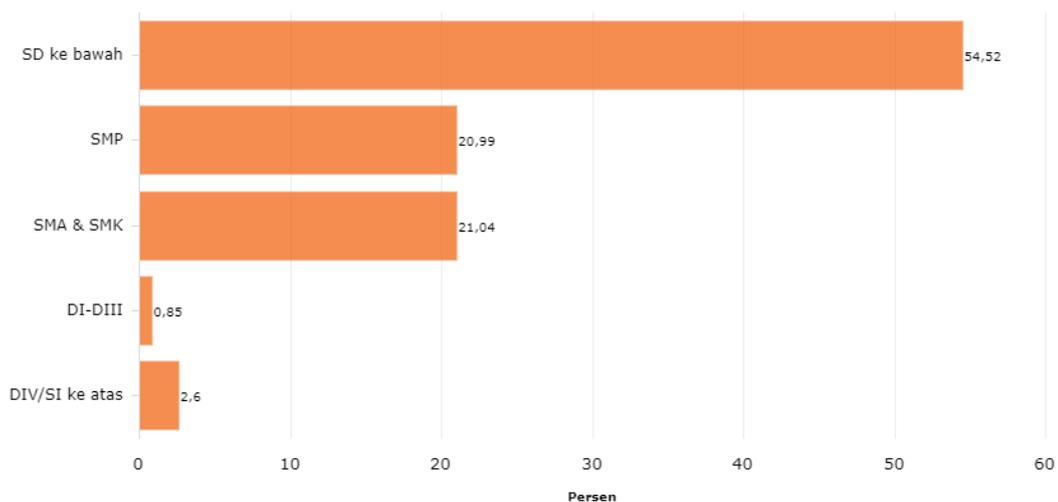
Indonesia memiliki 65,5 juta UMKM pada 2019. Jumlah tersebut meningkat 1,89% dibandingkan pada 2018 yang sebanyak 64,2 juta unit. Adapun, jumlah UMKM tersebut setara dengan 99,99% dari total unit usaha di Indonesia. Sementara, usaha besar hanya mencapai 0,01% dari total unit usaha di dalam negeri. UMKM juga menyerap 119,6 juta orang atau 96,92% dari total tenaga kerja Indonesia. Angka ini meningkat 2,21% dari tahun sebelumnya yang sebesar 116,9 juta orang (Jayani, 2021)

Walaupun UMKM sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat, akan tetapi UMKM di masa ini masih pada zona usaha yang termasuk kecil dan sangat sulit untuk menjadi usaha besar. Permasalahan yang dihadapi UMKM yang bersifat konvensional dan tidak mampu diselesaikan secara tuntas, seperti masalah kualitas SDM, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran, dan masih banyak lagi permasalahan lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan usaha, hingga UMKM sulit bersaing dengan perusahaan besar. UMKM masih berorientasi jangka pendek dimana pada pengambilan keputusan usahanya. Ini dapat dilihat pada kinerja bisnis UMKM dimana belum adanya konsep inovasi yang sistematis dan kegiatan inti usaha yang tidak berdiri dengan kokoh. Sehingga kinerja jangka panjang UMKM yang berkontribusi pada industri kreatif akan selalu tetap dan tidak terarah dengan baik. Untuk meningkatkan kinerja bisnis UMKM untuk jangka panjang dibutuhkan tindakan upaya-upaya strategis, seperti

memanfaatkan pendidikan pelaku UMKM, meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM, dan memanfaatkan Kemudahan Digital Payment (Idawati & Pratama, 2020).

Pertama adalah pendidikan, latar belakang pendidikan merupakan modal penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia sehingga akan menghasilkan produk yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja bisnis adalah latar belakang pendidikan pelaku UMKM. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas akan menciptakan kreasi-kreasi baru dan inovatif. Produk -produk yang inovatif dan berkualitas tentunya akan meningkatkan daya saing dengan produk-produk yang berasal dari luar (Farida, Sunandar, & Aryanto, 2019).

Gambar 2.1.
Presentase Pengusaha UMKM Menurut Tingkat Pendidikan (2020)



Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ada 4,21 juta industri mikro kecil (IMK) di Indonesia pada tahun 2020. Dari jumlah itu, mayoritas atau sekitar 54,52% IMK dijalankan oleh pengusaha yang mempunyai latar belakang pendidikan lulusan Sekolah Dasar (SD) ke bawah. Sementara itu, pemilik usaha IMK yang memiliki tingkat pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 21,04%. Lalu sebanyak 20,99% pengusaha IMK merupakan lulusan Sekolah Menengah Pertama

(SMP).Kemudian, persentase pengusaha IMK yang memiliki tingkat pendidikan Diploma IV/S1 sebanyak 2,6%. Sementara, hanya 0,85% pengusaha IMK yang merupakan lulusan DI-DIII (Dihni, 2022)

Pendidikan berdampak pada bagaimana pelaku UMKM mengelola usahanya. Setelah beberapa waktu mereka yang terkena dampak ekonomi akan manfaat dari berinvestasi dalam pendidikan SDM. Bergantung pada tingkat pendidikan, efek atau manfaat akan bervariasi ukurannya. Produktivitas antara pekerja dengan gelar sarjana atau lebih tinggi dapat menghasilkan pendapatan dan gaji yang umumnya lebih tinggi daripada individu dengan ijazah sekolah menengah atau kurang (Seran, 2016)

Pendidikan merupakan bentuk investasi sumber daya manusia. Pendidikan juga pada hakekatnya merupakan salah satu usaha mencari informasi yang dibutuhkan dan berguna bagi kehidupan. Dengan adanya pendidikan yang baik juga mampu menghasilkan tenaga kerja yang memiliki mutu tinggi, mempunyai pola pikir yang modern. Melalui pendidikan juga pelaku UMKM dapat mengembangkan kemampuan masing-masing (Septiani & Dewi, 2019).

Literasi keuangan merupakan faktor internal yang perlu ditingkatkan oleh pelaku UMKM. Literasi keuangan sendiri merupakan suatu kesatuan dari sebuah intuisi, kemampuan, pengetahuan, sikap, serta tindakan yang dibutuhkan dalam mengambil keputusan terkait keuangan sehingga dicapai suatu kesejahteraan financial seorang individu (OECD, 2016). Ada juga yang menjelaskan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan segala dasar tentang keuangan, mampu memahami konsep-konsep keuangan dan memanfaatkan pengetahuan keuangan ini sebagai pengambilan keputusan baik bagi perseorangan atau individu maupun perusahaan. Dengan adanya literasi keuangan yang baik dapat mengurangi terjadinya keputusan ekonomi terhadap isu ekonomi yang berkembang dan keuangan yang sedang muncul (Remund D. L., 2010).

Literasi keuangan sangatlah penting bagi pelaku UMKM khususnya untuk meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan UMKM. Dengan

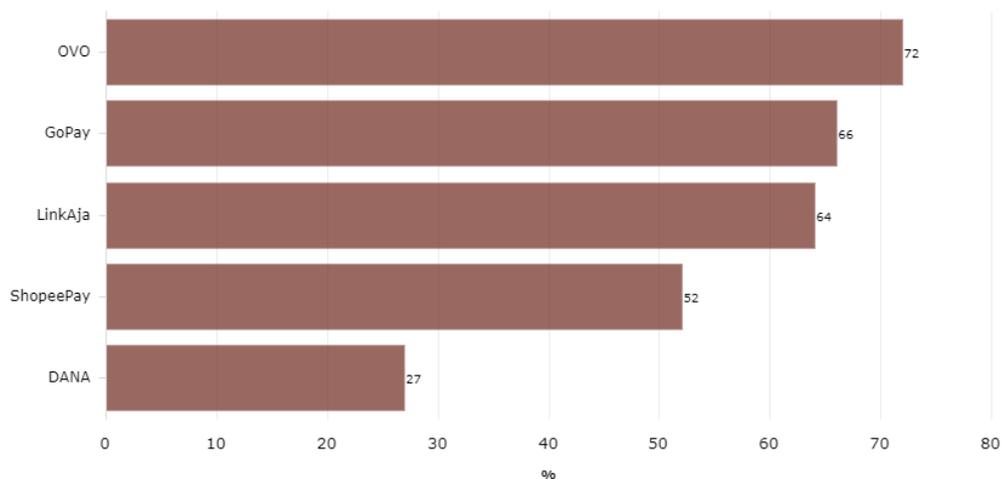
adanya pengetahuan yang baik akan mempengaruhi kondisi dan kinerja bisnis perusahaan yang berimplikasi pada pembuatan keputusan bagi perusahaan (Lusardi & Mitchell, 2006). Ada banyak sisi positif bagi individu yang memiliki keuangan yang tinggi yaitu tentunya akan mempunyai kecakapan dalam pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan keuangan yang relevan dengan informasi dan meminimalisir peluang dalam membuat kesalahan keuangan, memiliki investasi dari pasar modal, dan mampu bermanfaat dalam kehidupan sejahtera, sehat dan bahagia (Septiani & Wuryani, 2020). Pengukuran literasi keuangan biasanya menggunakan indeks literasi keuangan sebagai ukuran dalam menentukan tingkat pengetahuan, kecakapan, dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan, baik itu produk maupun jasanya. Otoritas Jasa Keuangan menjelaskan bahwa indeks literasi keuangan terbagi menjadi 4 tingkatan antara lain: (1) *well literate*; (2) *sufficient*; (3) *less literat*; serta (4) *not literate*.

Selain pendidikan dan literasi keuangan terdapat juga kemudahan digital payment. Digital payemnt atau finansial teknologi juga menjadi salah satu faktor pendorong dalam kinerja UMKM (Asisa, dkk, 2022). Finansial Teknologi (Fintech) merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi modern. Perkembangan teknologi yang terus berinovasi mengubah transaksi dari offline ke online ialah dengan adanya pembayaran yang dilakukan secara digital atau bisa disebut dengan digital paymnet. Terdapat 37 perusahaan mobile payment yang diterbitkan oleh finansial technology (fintech). Perusahaan mobile payment tidak hanya diterbitkan oleh fintech saja tetapi juga diterbitkan oleh Bank, dan perusahaan telekomunikasi. Contoh mobile payment yang diterbitkan olehfintech, bank, dan perusahaan telekomunikasi ialah seperti Qris, PayTren, Ovo, Dana, Gopay, Linkaja, Sakuku, Cashbac,dsb. Dengan adanya perkembangan teknologi yang kian canggih, pembayaranpun

semakin mudah dilakukan. Secara sadar maupun tidak sadar masyarakat didesak oleh perkembangan teknologi untuk cashless (Houston, 2019).

Gambar 3.1.

Data E-Wallet yang Paling Banyak Digunakan UMKM



Sumber : Badan Pusat Statistik

Dari data diatas sebanyak 72% persen responden UMKM menggunakan OVO. Kemudian, GoPay mengikuti di posisi kedua dengan persentase sebesar 66% dan LinkAja di posisi ketiga dengan persentase sebanyak 64%.Berikutnya yang juga masuk dalam daftar, yaitu Shopee dengan persentase sebesar 52% dan DANA dengan persentase sebesar 27%. Meski demikian, tingkat penetrasi pembayaran digital UMKM masih tergolong rendah. Riset tersebut menunjukkan, 51% UMKM tidak melakukan transaksi non-tunai(Annur, 2021).

Pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan UKM mulai menggalakan program digitalisasi UMKM, karena diyakini bahwa transformasi digital menjadi kunci penting untuk kemajuan UMKM. Industri FinTech dirasa semakin fleksibel serta luwes dibanding dengan jasa keuangan konvensional sebab kurangnya kebijakan yang mengendalikan perusahaan (Sholihah, 2022).

Secara nasional, sampai dengan triwulan III 2022, terdapat 2.987 UMKM yang terdaftar sebagai vendor dan telah menyelesaikan transaksi sebesar Rp 41,6 miliar. Sedangkan jumlah UMKM yang terdaftar sebagai vendor dari digital payment terbanyak di Pulau Jawa dengan 1.105 UMKM terdaftar dan paling sedikit di Pulau Maluku dan Papua dengan 123 UMKM terdaftar, sedangkan pulau bali dan Nusa Tenggara yang memiliki nilai transaksi terbesar terdapat 425 UMKM terdaftar (Hidayanto, 2022)

Digital payment memiliki kelebihan yaitu dapat melakukan transaksi dengan cepat dan terpercaya, sehingga saat ini menjadi opsi yang menguntungkan bagi pelaku usaha sebagai salah satu strategi bisnis. Menjangkau masyarakat secara luas dengan digital payment, dari keuntungan teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM. Kemudahan dan terintegrasi sistem yang dapat menjadi strategi bisnis dalam meningkatkan kinerja bisnis (Kristiana, 2021)

Kinerja UMKM menurut (Kumalasari & Asandimitra) adalah hasil evaluasi kerja perusahaan yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dengan pembagian kegiatan berupa tugas dan perannya pada periode tertentu dengan standar dari perusahaan tersebut. Kinerja bisnis memiliki banyak cakupan indikator, salah satunya adalah di aspek keuangan. Dengan adanya kinerja bisnis yang baik maka otomatis akan membawa UMKM ke arah kedepan yang baik juga. Baik itu dari segi keuangan, dari segi sumber daya manusia maupun yang lain (Kumalasari & Asandimitra, 2019).

Sektor ekonomi di Indonesia secara faktual sebagian besar didukung oleh sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Pada saat krisis ekonomi pun ternyata sektor ini mampu tetap bertahan, artinya sektor UMKM mempunyai keunggulan dan sangat potensial untuk lebih dikembangkan lagi melalui suatu kebijakan yang tepat dan dukungan dari lembaga yang tepat pula (Syarief, 2020).

UMKM telah menjadi salah satu peranan penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi bangsa. Oleh karena itu pemerintah mengupayakan segala cara agar UMKM tetap mampu bersaing

di era digital seperti sekarang ini. Salah satu cara yang dilakukan pemerintah adalah dengan memberikan tempat bagi para UMKM yaitu dengan hadirnya rumah BUMN. Rumah BUMN adalah sebuah wadah bagi para BUMN untuk berkumpul, mengajar dan membina para pelaku UMKM untuk menjadi UMK Indonesia yang berkualitas. Rumah BUMN memiliki visi dan misi untuk mendampingi dan mendorong para pelaku UMKM dalam peningkatan kompetensi, akses permodalan dan pemasaran. Tujuan utama didirikannya Rumah BUMN yaitu untuk meningkatkan kualitas UMKM dan diharapkan berdampak kepada kemajuan dan peningkatan UMKM yang dapat menciptakan sebuah Digital Economy Ecosystem, yang baik. (Robbani , 2022).

Jumlah Rumah BUMN di Indonesia sebanyak 250 unit yang beroperasi. Salah satunya adalah Rumah BUMN Purwokerto. Rumah BUMN Purwokerto sendiri membina UMKM di wilayah Banyumas dan ada beberapa UMKM di luar wilayah Banyumas yaitu dari Purbalingga, Banjarnegara dan Cilacap. Rumah BUMN Purwokerto merupakan rumah kreatif dari Bank Rakyat Indonesia. Rumah BUMN Purwokerto berbeda dengan Rumah BUMN lain, yang menjadi pembeda dari Rumah BUMN lain adalah lebih memprioritaskan untuk go digital seperti membumikakan QRIS. Kegiatan ini bertujuan agar UMKM menggunakan metode digital payment sehingga mudah di akses kapan pun dan dimanapun.

Tabel 1.1
Data Pra Survei Pelaku UMKM
Di UMKM Binaan Rumah BUMN

No.	Nama Pemilik UMKM	Nama UMKM	Pendidikan Pemilik UMKM	Metode Pembayaran	Jumlah Tenaga Kerja
1.	Agus Sarwanto	Tuti Snac	S1	Digital	3
2.	Kusyanti	Ahsof Snack	SMA	Digital	1
3.	Esti Hidayati	Estyhijab	S1	Digital	8
4.	Sara'ah Nurhasanah	Cemalcemil Dimsum	SMA	Digital	2
5.	Anjar Setiawan	Sambal Cetar Si Mas	SMA	Digital	1
6.	Isnaeni Guntanasari	LeNaRa	SMA	Digital	3
7.	Indrianna	Haudee Collection	SMA	Digital	3
8.	Yunita Wijayanti	Bakso Malang Sekolahan	S1	Digital	2
9.	Rukesih	Esih Bumbu	S1	Digital	3
10.	Sety Noviana Sari	Teraskayu Pwt	SMA	Digital	4

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata pendidikan pelaku UMKM di Rumah BUMN memiliki latar belakang

pendidikan yang baik. Karena dengan adanya latar belakang pendidikan yang baik akan memudahkan pelaku UMKM dalam menjalankan bisnisnya. Dari data diatas juga bisa dilihat bahwa rata-rata UMKM sudah mengikuti perkembangan teknologi yang ada, yaitu bisa dilihat dari penggunaan metode pembayaran digital. Selain itu juga UMKM sudah memiliki tenaga kerja untuk membantu berbagai proses terutama diproses produksi. Dalam penelitian (Ismartaya) menyatakan bahwa pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM (Ismartaya, 2021). Sedangkan dalam penelitian (Frima & Sarmiadi) menyatakan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM (Frima & Sarmiadi, 2018). Dalam literasi keuangan sendiri (Ariwibawa) mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM (Ariwibawa, 2016). Dalam penelitian (Melia Kusuma, 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM. Menurut (Asisa, dkk,) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kemudahan digital payment memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM (Asisa & dkk, 2022).

Sejauh ini penelitian terdahulu masih belum banyak menyoroiti kemudahan digital payment terhadap kinerja bisnis UMKM. Dalam penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (Asisa & dkk, 2022). yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar”. Selain itu peneliti menambah variabel pendidikan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang pendidikan, literasi keuangan dan kemudahan digital payment di UMKM binaan Rumah BUMN Purwokerto. Untuk itu diajukan judul sebagai berikut: **“Pengaruh Pendidikan, Literasi Keuangan Dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja Bisnis UMKM” (Studi Kasus UMKM Binaan Rumah BUMN Purwokerto).**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja bisnis UMKM?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja bisnis UMKM?
3. Apakah Kemudahan digital payment berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Bisnis UMKM?
4. Apakah Pendidikan, Literasi Keuangan, dan kemudahan digital payment berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Bisnis UMKM?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan terhadap kinerja bisnis UMKM.
- b. Mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja bisnis UMKM
- c. Mengetahui dan menganalisis kemudahan digital payment kinerja bisnis UMKM
- d. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan, literasi keuangan, dan kemudahan digital payment terhadap kinerja bisnis UMKM.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademik

- a) Hasil Penelitian ini dijadikan referensi di perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- b) Hasil Penelitian ini dapat bermanfaat untuk peneliti yang melakukan kajian serupa dengan penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

- a) Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui pengaruh digital payment terhadap kinerja bisnis UMKM.

- b) Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk materi pembelajaran Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, peneliti membagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi penelitian terdahulu, kajian teori, landasan teologis, kerangka penelitian dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian yang digunakan, pemilihan lokasi tempat & waktu penelitian, populasi & sampel dari penelitian, variabel & indikator dalam penelitian, pengumpulan data & teknik menganalisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA

Menyajikan laporan dari data hasil penelitian, berupa data berkenaan dengan variabel yang diteliti secara objektif tidak adanya campuran dengan opini penulis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan terkait hasil dari penelitian yang telah dilakukan serta saran dari peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dalam mendukung penelitian ini, maka akan dikemukakan beberapa penelitian terdahulu sesuai dengan penelitian yang akan dikaji. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang akan dijadikan sebagai acuan untuk meneliti hal-hal yang akan diteliti.

Tabel 2.1
Perbedaan dan Hasil Penelitian

No	Nama Peneliti dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Wafiq Asisa dan Putri Aulia(2022) ”Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar”	Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, hubungan antara literasi keuangan dengan kenyamanan pembayaran digital menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan	Pada penelitian ini menggunakan Variabel X yaitu Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment dan Menggunakan Variabel Y	Objek penelitian di Kota Makassar

		terhadap kinerja UMKM di Kota Makassar	Kinerja Bisnis UMKM.	
2.	Ismartaya (2021) “Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Bogor”	Studi ini sampai pada kesimpulan bahwa kinerja UKM dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh tingkat pendidikan.	Pada Penelitian ini menggunakan Variabel Y yaitu Kinerja Bisnis.	Topik yang dibahas dalam penelitian ini yaitu modal dan Topik yang dibahas dalam penelitian ini juga membahas tentang inovasi
3.	Musa Abdul Aziz (2019) “Pengaruh Faktor Usia, Tingkat Pendidikan, dan Lama Usaha Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM di Kota Malang)”	Studi ini menemukan bahwa pendidikan memiliki dampak yang baik terhadap literasi keuangan pelaku UMKM.	Pada penelitian ini menggunakan Variabel X yaitu Pendidikan dan Literasi Keuangan.	a) Topik yang dibahas yaitu pengaruh faktor usia terhadap literasi keuangan b) Topik yang lain yaitu lama usaha terhadap literasi keuangan c) Objek yang diteliti yaitu

				pelaku UMKM Kota Malang
4.	Rini Frima dan Firman Surya (2018) “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang”	Dalam penelitian ini menyatakan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM	Pada penelitian ini menggunakan Variabel X yaitu Pendidikan dan menggunakan Variabel Y yaitu Kinerja.	Topik yang dibahas dalam penelitian ini yaitu penggunaan informasi akuntansi manajemen dan Objek yang diteliti UMKM di Kota Padang
5.	Ayu Putu Yulia Kusuma Wardani, Nyoman Ari Surya Darmawan (2020) “Peran Financial Technology pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan	Dalam penelitian ini menyatakan bahwa dengan adanya fintech membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan literasi keuangan.	Pada penelitian ini menggunakan Variabel X yaitu Literasi Keuangan.	Topik yang dibahas peran Financial Technology terhadap literasi keuangan berbasis payment gateway.

Berbasis Payment Gateway”			
---------------------------------	--	--	--

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut penelitian ini memiliki status sebagai pengembangan dari penelitian sebelumnya. Karena penelitian sebelumnya belum banyak yang meneliti tentang pendidikan dan belum ada yang meneliti UMKM Binaan Rumah BUMN, khususnya Rumah BUMN Purwokerto.

B. Kerangka Teori

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha sistematis yang bertujuan agar setiap manusia mencapai satu tahapan tertentu di dalam kehidupannya, yaitu tercapainya kebahagiaan lahir dan batin. Di dalam al-Qur'an semangat pendidikan tertuang dalam surah al-Alaq ayat 1 yaitu "iqra" suatu perintah yang menegaskan arti penting membaca. Nasir Baki dalam menjelaskan kata "iqra" sebagai sinyalemen, bahwa Islam dibangkitkan dengan cara mengajak kepada manusia untuk berpikir. Arti penting pendidikan, menempatkannya pada strata tertinggi kebutuhan manusia. Karena itu, pendidikan menjadi barometer kemajuan dan peradaban. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat pendidikan bangsa tersebut (Yusuf, 2018).

Sebagai satu cabang ilmu yang berdiri sendiri, maka ilmu pendidikan kemudian berkembang dengan metodologi tertentu. Tenlain mengemukakan pendapat tentang dua hal pokok yang menjadi pertanggungjawaban ilmu pendidikan:

- a. Objek formal dari ilmu pendidikan adalah gejala insani yang disebut pendidikan, atau proses (situasi) pendidikan.

b. Metode ilmiah dari ilmu pendidikan adalah keadaan nyata yang dilakukan, dialami manusia dan harus dipahami oleh manusia.

Objek formal pendidikan tiada lain adalah suasana proses atau situasi pendidikan yang selalu beriringan dengan kehidupan manusia. Karena itu, di awal telah dikemukakan bahwa pendidikan yang inern dengan kehidupan manusia merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sedangkan pendidikan sebagai ilmu hanya dapat dikaji dan dikembangkan melalui metode ilmiah, dan cara berpikir ilmiah (Yusuf , 2018).

Berpikir ilmiah menekankan pada bagaimana di dalamnya terjadi proses perenungan dan elaborasi yang mendalam terhadap interaksi manusia yang berlangsung di dalam proses pendidikan tersebut. Menurut Tanlain, perenungan tersebut menggunakan cara berpikir induktif, dan hasilnya disusun secara teratur, logis dan sistematis, sehingga menampakkan suatu penjelasan atau deskripsi mengenai pendidikan (Yusuf , 2018).

2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan. Literasi keuangan adalah kepemilikan seperangkat ketrampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan sumber daya keuangan mereka. Orang dengan pelatihan keuangan yang tepat membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan mengelola uang lebih baik dan mengelola uang lebih baik daripada mereka yang tidak memiliki pelatihan tersebut (Kristanto & Gusaptono, 2021).

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan(mismanagement). Memiliki literasi keuangan merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang tepat

ditunjang dengan literasi keuangan yang baik, maka taraf hidup masyarakat diharapkan akan meningkat, dikarenakan walau bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit tercapai. Pentingnya literasi keuangan dalam bentuk semua aspek keuangan pribadi bukan karena untuk mempersulit dalam menggunakan uang yang mereka miliki, tetapi diharapkan individu dapat menikmati hidup dengan menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki dengan tepat (Yushita, 2017).

Ada dua pendekatan untuk mengukur literasi keuangan menurut Kharchenko yaitu : *self assessment* dan *objective measure like test score*. Otoritas Jasa Keuangan menggolongkan tingkat literasi keuangan dalam empat kategori yaitu (Suryanto & Rasmini, 2019) :

- 1) *Well Literate*: memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Sufficient Literate*: memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) *Less Literate*: hanya memiliki pemahaman tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) *Not Literate*: tidak memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

3. Digital Payment

Aplikasi payment non-cash sendiri merupakan inovasi baru dalam bidang keuangan sebuah terobosan yang diciptakan oleh developer aplikasi dalam rangka membantu lembaga, perusahaan atau penjual perseorangan dalam melaksanakan transaksi bisnis sehingga mereka tidak perlu datang menemui pembeli mereka dan melakukan komunikasi dan transaksi lebih cepat melalui gadget atau perangkat teknologi yang harus terhubung dengan internet. Jika dijabarkan menurut Chong maka 4 elemen dari difusi inovasi dari aplikasi payment non-cash adalah sebagai berikut:

- a. Inovasi dari aplikasi payment non-cash adalah kepraktisannya dalam menggunakan serta sifat dari kegiatan transaksi yang tidak mengharuskan antara pembeli dan penjual bertemu.
- b. Communications channels adalah melalui siaran media elektronik seperti televisi, menjadi sponsor seperti gojek di liga 1 dulu dan menjadi iklan di media-media sosial.
- c. Time munculnya aplikasi didasari peluang untuk dapat bertansaksi pembayaran meskipun tidak bertemu secara tatap muka hal ini juga didukung karena 2 tahun ke belakang pandemic Covid-19 melanda di seluruh dunia.
- d. Social sistem ini terbentuk dikarenakan pandemi Covid-19 selama 2 tahun sehingga mengharuskan orang-orang agar dapat melakukan aktivitasnya dari rumah yang akhirnya tren tersebut masih dipakai dan dikembangkan di berbagai platform online termasuk aplikasi payment non-cash ini.

Namun jika melihat kategori pengadopsi tipe mana dari aplikasi payment non-cash maka kategori yang cocok adalah Early Adopters. Hal ini dikarenakan kelompok ini memiliki tingkat opinion leadership yang paling tinggi dibandingkan dengan kelompok adopter lainnya. Dikarenakan memberikan saran dan informasi diterima dengan baik oleh anggota kelompoknya dan

dapat menyebarkan inovasi yang ada lebih cepat serta kelompok early adopter memberikan (Alifi & dkk , 2023).

4. **Kinerja Bisnis**

Perkembangan dan kemajuan suatu organisasi tidak dapat dipungkiri jika faktor kualitas manajemen kinerja memberi pengaruh sebagai driven force (kekuatan pendorong) yang mampu memberi percepatan kearah sana. Setiap individu dalam suatu organisasi dituntut berupaya semaksimal mungkin menjalankan profesinya sebaik mungkin. Menurut Mangkunegara pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kemudian menurut Hasibuan kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Selanjutnya menurut Armstrong dan Baron berpendapat bahwa kinerja adalah hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitasnya yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam melakukan sesuatu kegiatan dan menyepurnakannya sesuai dengan tanggung jawab, standar dan kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh hasil yang diharapkan (Samudra & Rahardjo , 2019).

Ada berbagai macam jenis kinerja diantara adalah kinerja karyawan, kinerja keuangan, dan kinerja bisnis. Kinerja bisnis sendiri adalah merujuk pada tingkat pencapaian atau prestasi dari perusahaan dalam periode waktu tertentu dalam bisnis. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu modal social. Modal sosial didefinisikan sebagai sumber daya sebuah perusahaan yang

terkumpul melalui jaringan hubungan dengan perusahaan lain. Modal sosial organisasi memiliki andil yang besar dalam meningkatkan keunggulan usaha (Hadi & Purwati , 2020).

Pengukuran kinerja bisnis yang diterapkan di negara maju seperti UK, USA, Canada, Australia dan Swedia menggunakan modal intelektual sebagai prediktor. Hasil penelitian dari negara maju tersebut adalah modal intelektual berhubungan kuat dengan keberhasilan organisasi, sehingga perlu adanya penelitian, yang dilakukan untuk mengukur kinerja pada organisasi di negara berkembang dengan menggunakan modal intelektual sebagai variabel prediktor. Pada negara Malaysia dan Pakistan telah dilakukan penelitian tersebut dan dihasilkan bahwa pengukuran modal intelektual yang terdiri dari human capital, customer capital, dan structural capital terhadap kinerja bisnis dapat diterapkan pada negara berkembang seperti Indonesia. Pengukuran kinerja bisnis diukur dengan melihat dari empat prespektif yaitu keuangan, pelanggan, bisnis internal, serta pertumbuhan dan pembelajaran (Sari , 2020).

C. Landasan Teologis

Secara etimologis, Theologi berasal dari kata Yunani yang terdiri dari kata Theos yang berarti Tuhan atau Dewa dan Logos yang berarti pengetahuan. Jadi Theologi dapat diartikan sebagai Ilmu Ketuhanan atau science of god. Teologi adalah ilmu yang mengutamakan pemahaman masalah Tuhan dengan pendekatan logis dari ilmu dasar tauhid yang bersama-sama dengan syariat membentuk tujuan-tujuan keagamaan tertentu (Hanafi , 2003).

Dalam al-qur'an terdapat ayat yang menjelaskan tentang bisnis dan usaha yaitu Qs. At- Taubah ayat 105.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan.

Surah At-Taubah Ayat 105 memotivasi manusia atau umat Islam untuk beramal dan bekerja. Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar menjelaskan bahwa: "Janganlah berhenti, melainkan teruslah beramal. Karena nilai kehidupan ditentukan oleh amalan yang bermutu. Maka tak boleh ada mukmin yang kosong waktunya dari amal." Ayat ini mengajarkan bahwa umat Islam harus melakukan amal dan bekerja dengan ikhlas dan bersungguh-sungguh. Selain itu, amal yang dilakukan juga tidak boleh bertujuan untuk riya'. Amal yang dilakukan haruslah ikhlas dan karena Allah. Selain itu, dalam ayat ini juga disampaikan bahwa Allah melihat amal manusia itu bukan dari hasilnya, akan tetapi dari proses atau usahanya. Hal itu tercermin dari kata yang digunakan dalam ayat ini yaitu amalakum, yang berarti amalmu, pekerjaanmu, dan usahamu (Fanani, 2022)

Surah At-Taubah ayat 105 mengajarkan kita untuk tidak saja melakukan ibadah khusus seperti salat, tetapi juga bekerja untuk mencari apa yang telah dikaruniakan Allah di muka bumi ini. Dr. Hj. Wisnarni, M.PdI dan Dr. Pristian Hadi Putra, M.Pd dalam buku Wawasan Al-Qur'an dan Hadits Tentang Karakter menjelaskan bahwa surah At-Taubah ayat 105 mengisyaratkan bahwa kita harus berusaha sesuai dengan kemampuan maksimal kita dan hal itu akan diperhitungkan oleh Allah SWT. Orang beriman dilarang bersikap malas, berpangku tangan dan menunggu keajaiban menghampiri tanpa adanya usaha (Yulianti, 2022).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dan hubungan dari keduanya dapat diuji secara empiris. Hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Pendidikan Terhadap Kinerja Bisnis UMKM

Menurut Ismartaya tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM. Dalam penelitian ini menjelaskan dengan tingginya tingkat pendidikan maka akan mudah meningkatkan suatu kinerja bisnis UMKM menyatakan bahwa tingginya latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka akan semakin bagus pula inovasi-inovasi yang diberikan dan dapat mengelola usahanya secara efisien (Ismartaya, 2021). Dengan adanya latar belakang pendidikan yang tinggi membantu pelaku usaha untuk dapat mengarahkan dan membina tenaga kerja agar bisa mengelola kegiatan usahanya sehingga mengalami peningkatan dalam kinerja bisnis (Mulyanti & Kaukab, 2020). Sehingga dengan beberapa teori diatas maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Bisnis UMKM

Dalam penelitian Kumalasari dan Asandimitra menyatakan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola uang yang dimiliki untuk berkembang dan bertambah yang bertujuan untuk mensejahterakan hidup dimasa yang mendatang (Kumalasari & Asandimitra, 2019). Dalam penelitian Sanistasya mengamati bahwa literasi keuangan dapat membantu pelaku usaha sebagai agen ekonomi untuk mendapatkan strategi keuangan bisnis. Pernyataan tersebut konsisten dengan penelitian-penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa dengan adanya pelatihan literasi keuangan usaha untuk skala kecil tentunya akan memiliki dampak yang positif

dan tentunya signifikan terhadap kinerja usaha mereka (Lusardi & Tufano, 2019). Sehingga dengan adanya beberapa teori diatas maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM

3. Pengaruh Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja Bisnis UMKM

Dalam Penelitian Asisa mengungkapkan bahwa adanya digital payment memiliki pengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM. Karena dengan adanya digital payment memudahkan pelaku UMKM untuk melakukan transaksi pembayaran. Dengan adanya e-payment dapat membantu kedinamisan dengan produk dari penggunaan digital akan membantu dalam proses pemasaran produk. Sehingga sistem dengan adanya sistem transaksi e-payment sangat baik untuk meningkatkan kinerja bisnis UMKM (Asisa, dkk, 2022). Sehingga dengan adanya teori diatas maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₃ : Kemudahan Digital Payment secara parsial berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM.

4. Pengaruh Pendidikan, Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment terhadap Kinerja Bisnis UMKM

Kinerja bisnis adalah alat ukur hasil kerja usaha yang dijalani, selama usaha dalam bekerja baik kualitas dan kuantitasnya (Sidiqoh & Alamsyah, 2018). Kinerja bisnis bisa ditingkatkan dengan pendidikan, literasi keuangan, dan kemudahan digital payment.

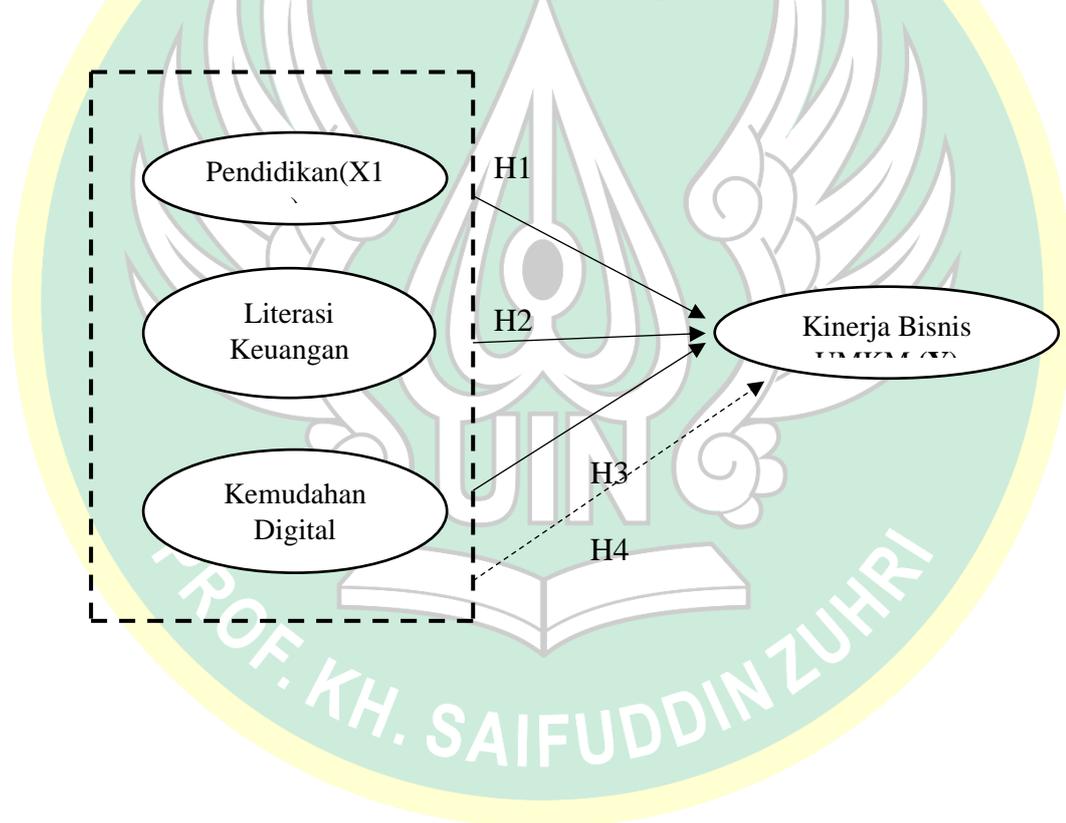
Berdasarkan sumber telaah pustaka yang telah dilakukan terhadap variabel pendidikan, literasi keuangan, dan kemudahan digital payment menunjukkan adanya pengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM. Sehingga diajukan hipotesisi sebagai berikut:

H₄: Pendidikan, Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment secara simultan berpengaruh Terhadap Kinerja Bisnis UMKM

E. Kerangka Berpikir

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian, penulis menggambar kerangka berpikir. Kerangka berpikir bersifat konseptual dimana kerangka konseptual menjelaskan bagaimana teori tersebut berkaitan dengan faktor-faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah. Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, dan kelengkapan fitur dan menggunakan minat menggunakan sebagai variabel terikat (Sugiyono, 2019).

Gambar 4.1
Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan pada tempat terjadinya fenomena. Penelitian saat ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu model penelitian yang digunakan untuk meneliti terdapat populasi atau sampel tertentu., dengan alat ukur analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menggambarkan serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : Rumah BUMN Purwokerto
Waktu : Oktober 2022-Mei 2023

C. Populasi dan Sampel

Populasi ialah sasaran yang menjadi generalisasi terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari selanjutnya ditarik menjadikesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah Pelaku UMKM Binaan Rumah BUMN Purwokerto.

Sampel ialah bagian yang berasal dari seluruh karakteristik yang ada pada populasi yang diangkat. Sampel yang digunakan pada UMKM yang menggunakan pemabayaran dengan metode digital. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling* dimana penentuan sampel berdasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Menjadi Binaan Rumah BUMN Purwokerto
2. Menggunakan metode pembayaran digital payment

Untuk menentukan besarnya sampel pada penelitian ini, dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Dimana dalam menggunakan rumus

slovin ini dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Rumusnya Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

E = Tingkat kesalahan sampel, Penulis menerapkan 5%.

$$n = \frac{100}{1 + 1.100 (0,5)^2} = 80$$

Jadi populasi dalam penelitian ini terdiri atas 100 UMKM yang sudah menggunakan digital payment. Kemudian dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 Pelaku UMKM.

1. Dalam penelitian ini, terdapat 4 variabel yaitu Pengaruh Pendidikan, Literasi Keuangan, Kemudahan Digital Payment dan Kinerja Bisnis UMKM. Variabel tersebut dibagi menjadi variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

2. Indikator Penelitian

Tabel 3.1
Indikator Penelitian

Variabel	Penelitian	Indikator
X1	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Pendidikan 2. Pendidikan Formal 3. Pendidikan Informal
X2	Literasi Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. pengetahuan pengelolaan keuangan 2. pengetahuan perencanaan keuangan 3. pengetahuan kredit dan investasi
X3	Kemudahan Digital Payment	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan Pembayaran 2. Kepercayaan konsumen transaksi 3. Mengurangi pembayaran uang secara langsung 4. menghemat waktu transaksi
Y	Kinerja Bisnis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan keuntungan dalam nominal uang yang semakin meningkat 2. Jumlah konsumen yang membeli produk semakin meningkat 3. Jumlah penjualan produk yang semakin meningkat 4. Jumlah aset perusahaan semakin meningkat baik yang tetap maupun tidak tetap

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data terkait, digunakan dua metode dalam penelitian ini yaitu kuesioner.

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait jumlah UMKM binaan Rumah BUMN Purwokerto. Wawancara ini dilakukan terhadap Mba Prety selaku admin di Rumah BUMN Purwokerto.

2. Kuesioner

Kuesioner ini berisi pernyataan-pernyataan tertulis yang akan diajukan kepada para responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner ini diberikan secara online/offline. Kuesioner ini akan diberikan kepada UMKM binaan Rumah BUMN Purwokerto menggunakan skala likert. Skala Likert merupakan skala yang mempunyai gradasi sangat positif sampai sangat negatif dengan skala 1-10 (Sugiyono, 2019).

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari penyelidikan aktual di lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data. Cara paling aman untuk mengumpulkan data primer untuk penelitian kuantitatif adalah penggunaan eksperimen dan melalui kuesioner. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket kuesioner yang dibagikan kepada pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Purwokerto.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh lembaga data dan dipublikasikan kepada para pengguna data (Samsu, 2013). Data

sekunder dari penelitian ini adalah data yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan jurnal, skripsi ataupun artikel dari internet tentang pendidikan, literasi keuangan, digital payment dan kinerja bisnis.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menyatakan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian (Riyanto & Hatmawan, 2020). Instrumen penelitian yang diuji validitas dalam penelitian ini adalah instrumen yang dihasilkan oleh kuesioner. Hasil uji validitas tidak bersifat universal, yang berarti bahwa di saat instrumen digunakan pada saat tertentu dapat saja memiliki nilai valid yang tinggi namun digunakan di tempat yang berbeda hasilnya menjadi tidak valid. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan uji korelasi person menggunakan SPSS. Berikut ini adalah rumus dari korelasi person:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = korelasi product moment
- ΣX = jumlah skor masing-masing item (total)
- ΣY = jumlah skor seluruh item (total)
- ΣX^2 = kuadrat dari jumlah skor tiap item
- ΣY^2 = kuadrat dari skor total
- N = jumlah subyek yang diselidiki

Adapun syarat dalam uji validitas yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai r hitung $\geq r$ tabel maka item dinyatakan valid.
- 2) Apabila nilai r hitung $\leq r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan dalam mengukur isi kuesioner atas indikator dari variabel. Data dinyatakan reliabel atau meyakinkan jika dari dua ataupun lebih peneliti terhadap objek yang sama memberikan data yang selaras, atau melakukan penelitian yang sama dalam kurun waktu yang berbeda memberikan data yang selaras, bisa juga sekelompok data apabila dibagi menjadi dua bagian menentukan data yang serupa (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan SPSS dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus untuk menguji validitas suatu instrumen yaitu rumus Alpha Cronbach :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma ob^2}{o_1} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

Σob^2 = varians butir

2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah skala residual yang sudah terstandarisasi terhadap model regresi berdistribusi normal maupun tidak normal (Suliyanto, 2011). Uji Kolmogorov Smirnov (K-S) digunakan dalam menguji normalitas dengan hasil jika nilai sig > 0,05 maka residual menunjukkan distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau

sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Multikolinearitas bisa dilihat pada nilai TOL dan VIF dari variabel bebas dengan variabel terikatnya:

- a) Jika nilai $VIF \geq 10$, maka antar variabel bebas terjadi persoalan multikolinearitas.
- b) Jika nilai $VIF \leq 10$, maka antar variabel bebas tidak terjadi persoalan multikolinearitas (Suliyanto, 2011).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah ada varian variabel terhadap model regresi yang tidak sama (permanen). Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Rank Spearman yaitu mengkorelasikan setiap variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terjadi korelasi yang signifikan, maka model regresi yang dibentuk terjadi masalah heteroskedastisitas (Suliyanto, 2011).

Dalam penelitian ini menggunakan uji glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolute residual ($AbsU_i$) terhadap variabel independen lainnya. Jika nilai β signifikan, maka terdapat heteroskedastisitas dengan ketentuan:

- a. Apabila nilai signifikan (Sig) $\geq 0,05$, maka menunjukkan gejala heteroskedastisitas.
- b. Apabila nilai signifikan (Sig) $\leq 0,05$ maka menunjukkan gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Peneliti menggunakan analisis regresi berganda karena variabel bebas terdiri dari beberapa variabel. Variabel tergantung pada regresi berganda dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel sehingga analisis dilakukan untuk mengetahui hubungan dari variabel Pendidikan (X_1), Literasi Keuangan (X_2), Kemudahan Digital (X_3), Kinerja Bisnis (Y). Agar dapat mengetahui pengaruh

antar variabel tersebut digunakan rumus sebagai berikut (Suliyanto, Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS, 2011).

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Bisnis

α = Konstanta

$b_1 + b_2 + b_3$ = Koefesien Regresi

X1 = Pendidikan

X2 = Literasi Keuangan

X3 = Kemudahan Digital Payment

ε = Nilai residu

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Widjarjono, 2010). Dengan perumusan hipotesis sebagai berikut:

- 1) H_{01} : Variabel Pendidikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM
- 2) H_{a1} : Variabel Pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM.
- 3) H_{02} : Variabel Literasi Keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM
- 4) H_{a2} : Variabel Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM
- 5) H_{03} : Variabel Kemudahan Digital Payment secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM
- 6) H_{a3} : Variabel Kemudahan Digital Payment secara parsial berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM.

Berikut ini kriteria penerimaan dan penolakan uji t dua arah:

H_0 ditolak dan H_a ditolak apabila $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau nilai sig $> 0,05$

H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau nilai sig $\leq 0,05$.

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan digunakan untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model dapat menjelaskan variabel tersebut. Kemudian digunakan juga apakah model tersebut masuk dalam kategori cocok atau tidak untuk dapat disimpulkan (Suliyanto, 2011). Untuk menghitung besarnya F hitung digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R_2/(K-1)}{1-R_2/(K-1)}$$

Keterangan:

F = Nilai F hitung

R^2 = Koefesien Determinasi

K =Jumlah variabel

N = Jumlah Pengamatan (Ukuran Sampel)

Berikut merupakan hipotesis penelitian dalam uji bersama-sama, yaitu :

- a. $H_0 : \beta_1 : \beta_1 = 0$ artinya secara bersamaan semua variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- b. $H_0 : \beta_1 \neq \beta_1 \neq 0$ artinya secara bersamaan semua variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Sedangkan untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria sebagai berikut:

- a. F hitung $< F \text{ tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$. H_0 diterima, artinya variabel independen secara bersamaan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

- b. $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ atau signifikansi $\leq 0,05$. H_0 ditolak, artinya variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

c) *Uji Adjusted R Square*

Adjusted R square adalah koefisien determinasi yang dikoreksi untuk jumlah variabel tambahan atau ukuran sampel tambahan (Suliyanto, 2011). Karena koefisien determinasi dalam contoh ini adalah satu, X saja yang bertanggung jawab atas semua variasi naik turunnya Y. Dengan demikian, nilai Y dapat diperkirakan dengan tepat jika nilai X diketahui.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Rumah BUMN Purokwerto.

Program Rumah Kreatif BUMN telah berganti nama menjadi Rumah BUMN oleh Kementerian BUMN per 17 Agustus 2020. Berfungsi untuk membangun rumah, Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. Rumah BUMN memiliki lima peran baru, antara lain Satgas dan pertumbuhan UMKM, Penanggulangan bencana, distribusi program kemitraan dan bina lingkungan, pengelolaan coworking space dan coffee shop, serta sebagai salah satu tempat bagi kegiatan Milenial BUMN.

Rumah BUMN Purwokerto terletak di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, di Jl. A. Yani No. 28, Karangjengkol, Sokanegara, Kec. Purwokerto Timur. Fasilitas display terletak di dalam, tempat menyimpan barang-barang UMKM. Selain itu, terdapat Co-Working Space yang ditempati oleh masing-masing UMKM, dimana UMKM dapat berkumpul, mendapatkan pelatihan, mengerjakan produk, atau melakukan scoring UMKM.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dan Ayo Naik Kelas bekerja sama menjadikan Rumah BUMN BRI lebih mudah diakses oleh populasi milenial. Program UMKM MUDA Virtual Week akan dijalankan per kelas pada tanggal 15–21 September 2020. Guna menginspirasi generasi milenial di Indonesia agar tetap semangat dan maju dalam mengembangkan usaha di tengah situasi wabah Covid-19, MUDA Virtual Minggu adalah rangkaian acara virtual selama seminggu.

Terdapat 57 juta UKM di Indonesia saat ini. Kebanyakan dari mereka adalah pemilik usaha kecil. Hal ini menunjukkan kemampuan

sektor UMKM untuk menjadi mesin perekonomian Indonesia dan mendongkrak kekayaannya. Program Wirausaha Muda Mandiri Bank Mandiri, Kampoeng BNI Nusantara Bank BNI, program Teras BRI Bank BRI, dan program Kampung UKM Digital Telkom Indonesia, yang telah memiliki 2 juta UKM terdaftar di seluruh Indonesia, hanyalah beberapa inisiatif yang dikembangkan BUMN sebagai agen pembangunan. untuk meningkatkan kualitas UMKM.

Sejarah berdirinya Rumah BUMN Perluasan pasar internasional telah mengubah pandangan tradisional tentang bagaimana bisnis beroperasi di suatu negara, dan UMKM sekarang memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menghasilkan penemuan baru, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Kementerian BUMN dan Badan Usaha Milik Negara menjadikan rumah BUMN sebagai rumah bersama untuk menghimpun, belajar, dan mendorong para pelaku UKM menjadi UKM Indonesia menjadi UKM yang lebih berkualitas dalam upaya penguatan ekonomi kerakyatan, khususnya Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.

Rumah BUMN Purwokerto merupakan inisiatif BUMN yang disasar untuk mendukung UMKM, khususnya untuk wilayah Kabupaten Banyumas. Rumah BUMN akan mendukung dan memotivasi para pelaku UMKM dalam mengatasi tiga isu utama yang mempengaruhi pertumbuhan UMKM, peningkatan kompetensi, perluasan akses pemasaran, dan kemudahan akses permodalan. Salah satu cabang BUMN yakni Bank BRI Purwokerto menyediakan ruang untuk rumah BUMN Purwokerto.

2. Visi dan Misi, Dan Tujuan Rumah BUMN

a. Visi

Mendampingi dan mendorong para UMKM dalam menjawab tantangan utama dalam pengembangan usaha UMKM dalam hal peningkatkn kompetensi, peningkatan Akses Pemasaran dan kemudahan akses permodalan.

b. Misi

Membangun apresiasi terhadap kreativitas, kewirausahaan dan kewiraniagaan yang bisa dilakukan siapa saja dan kapan saja.

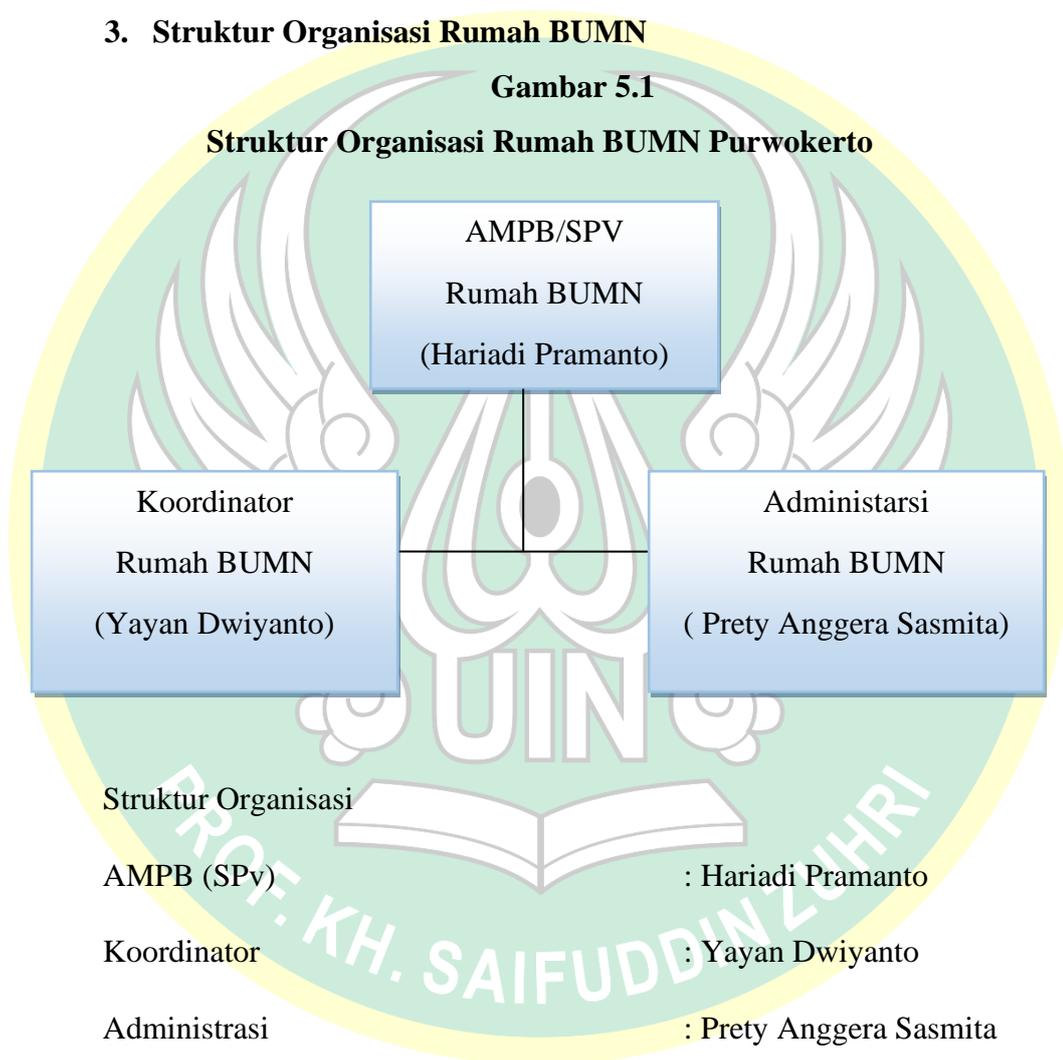
c. Tujuan

Sebagai wadah untuk UMKM meningkatkan kapasitas dan kapabilitas UMKM.

3. Struktur Organisasi Rumah BUMN

Gambar 5.1

Struktur Organisasi Rumah BUMN Purwokerto



4. Deskripsi Jabatan (Job Deskripsi)

a. AMPB (SPv)

Mengelola produksi dan layanan pelanggan, serta pembinaan dan pengelolaan bawahan dari rekan kerja, adalah bagian

dari pengelolaan produksi dan layanan kepada pelanggan untuk memenuhi tujuan perusahaan.

b. Koordinator

Memberikan bimbingan dan solusi setiap kali bawahan menghadapi masalah atau merasa kesulitan untuk menyelesaikan tugas yang ada. Dan mengadakan pelatihan UMKM dengan berbagai tema pelatihan.

c. Administrasi

Mengumpulkan, mengatur, dan menyimpan dengan aman semua dokumentasi yang diperlukan, serta memantau administrasi pendaftaran UMKM untuk bergabung dengan Rumah Kreatif BUMN.

5. Produk-produk Rumah BUMN

Rumah BUMN menyediakan berbagai kegiatan dan fasilitas dampingan antara lain:

a. Registasi dan Analisia Data

Sebagai langkah awal, UMKM melakukan registrasi dan analisis data ini sebelum mendaftarkan produk UMKM nya di Rumah BUMN Purwokerto. UMKM hanya memerlukan KTP saja sebagai langkah awal administrasi dan terdaftar sebagai UMKM binaan Balai BUMN Purwokerto. Pendaftaran tidak dipungut biaya.

b. Konsultasi dan Quality Contro

Konsultasi dan kontrol kualitas dilakukan agar UKM dapat menilai sejauh mana produk mereka ada di pasar. Sebagai salah satu media untuk mengetahui kontrol kualitas adalah kehadiran. Penilaian UMKM, dimana penilaian UMKM diisi oleh pelaku binaan UMKM Rumah BUMN tentang kualitas produknya.

c. Belajar dan Berbagai (Pelatihan)

Bagi UMKM binaan di Purwokerto, pelatihan selalu diberikan sebulan sekali sebagai landasan untuk meningkatkan keahlian produk. Dengan adanya pelatihan ini, UMKM binaan di

Purwokeerto secara bertahap mulai menyempurnakan produknya, mulai dari kemasannya. Mereka juga perlu mendapatkan NPWP, izin perusahaan, dan banyak lagi. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran UMKM akan kualitas output mereka.

d. Digitalisasi & E-Commerce

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk menginspirasi dan mengarahkan mitra jualan di era ekonomi digital. Diberikan kepada para pelaku dengan pendampingan dari UMKM Rumah BUMN.

B. Karakteristik Responden Penelitian

Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu UMKM Binaan Rumah BUMN Purwokerto yang dilakukan pada tanggal 30 April 2023 s/d 25 Mei 2023, maka dapat diambil beberapa gambaran tentang karakteristik responden yang diteliti meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, jenis UMKM, lama berdiri, dan digital payment. Adapun karakteristik responden sebagai berikut :

1. Distribusi Frekuensi Responden Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	27	33,8	33,8	33,8
	Perempuan	53	66,3	66,3	100,0
Total		80	100,0	100,0	

Sumber data diolah SPSS (26) 2023

Berdasarkan responden data tersebut diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 27 orang dengan jumlah presentase 33,8%, dan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak

53 orang dengan presentase 66,3%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini lebih banyak berjenis kelamin perempuan daripada laki-laki.

2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	5	6,3	6,3	6,3
	S1	33	41,3	41,3	47,5
	SMA/SMK/MA	41	51,2	51,2	98,8
	SMP	1	1,3	1,3	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Sumber data diolah SPSS (26) (2023)

Berdasarkan responden data tersebut diketahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan D3 sebanyak 5 orang dengan jumlah presentase 6,3%, jumlah responden pendidikan S1 sebanyak 33 orang dengan jumlah presentase 41,3%, jumlah responden dengan pendidikan SMA/SMK/MA sebanyak 41 orang dengan jumlah presentase 51,2%, sedangkan jumlah responden SMP sebanyak 1 orang dengan jumlah presentase 1,3%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini paling banyak memiliki pendidikan SMA/SMK/MA.

3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis UMKM

Tabel 4.3

Karakteristik responden berdasarkan jenis UMKM

		Jenis UMKM			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Agribisnis	6	7,5	7,5	7,5
	Fashion	22	27,5	27,5	35,0
	Kuliner	51	63,7	63,7	98,8
	Lain-lain	1	1,3	1,3	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Sumber data diolah SPSS (26) (2023)

Berdasarkan responden data tersebut diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis UMKM menunjukkan bahwa responden agribisnis sebanyak 6 UMKM dengan jumlah presentase sebesar 7,5%, jumlah responden UMKM Fashion sebanyak 22 responden dengan presentase sebesar 27,5%, jumlah UMKM Kuliner sebanyak 51 responden dengan presentase sebanyak 63,7%, sedangkan untuk UMKM lain-lain sebanyak 1 responden dengan presentase sebanyak 1,3%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah UMKM dalam penelitian ini berasal dari UMKM Kuliner.

4. Distribusi Responden Berdasarkan Digital Payment

Tabel 4.4

Karakteristik responden berdasarkan digital payment

		Digital Payment			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Dana	18	22,5	22,5	22,5
	Go-Pay	6	7,5	7,5	30,0
	Qris	56	70,0	70,0	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Sumber data diolah SPSS (26) (2023)

Berdasarkan responden data tersebut karakteristik responden berdasarkan pengguna digital payment menunjukkan bahwa responden yang menggunakan dana sebanyak 18 UMKM dengan jumlah presentase sebesar 22,5%, jumlah responden yang menggunakan Go-pay sebanyak 6 UMKM dengan jumlah presentase sebesar 7,5%, jumlah responden yang menggunakan Qris sebanyak 56 UMKM dengan jumlah presentase sebesar 70%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini yang terbanyak menggunakan Qris.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya semua item butir kuesioner. Setiap butir kuesioner memiliki nilai r hitung yang akan diperbandingkan dengan nilai r tabel untuk mendapatkan kesimpulan valid atau tidak. Nilai r tabel diperoleh dengan rumus $df = n-2$ dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ uji dua arah. Jika nilai n sebanyak 80 sampel maka $df = n-2 = 80 - 2 = 78$ maka nilai r tabel sebesar 0,2199. Keputusan pengujian yaitu apabila r hitung $>$ r tabel maka item butir kuesioner berstatus valid. Tetapi apabila nilai r hitung $<$ r tabel maka butir kuesioner berstatus tidak valid.

a) Uji Validitas Variabel Pendidikan

Kuesioner X_1 tentang pendidikan yang terdiri dari enam butir pertanyaan. Enam butir pertanyaan ini akan diuji validitas menggunakan software SPSS. Hasil perbandingan R hitung dan R tabel pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Data Variabel X1
Pendidikan

No. Item	R hitung	R tabel	Status
X1.1	0,575	0,219	Valid
X1.2	0,837	0,219	Valid
X1.3	0,759	0,219	Valid
X1.4	0,850	0,219	Valid
X1.5	0,869	0,219	Valid
X1.6	0,759	0,219	Valid

Sumber data diolah SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X₁ diatas dapat diketahui bahwa semua data 1-6 diperoleh nilai indek validitas lebih besar dari 0,219, maka data butir tersebut dapat dikatakan valid. Hal ini didasarkan pada kriteria jika koefesien korelasi $r > 0,219$, maka item dinyatakan valid.

b) Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Kuesioner X₂ literasi keuangan yang terdiri dari lima butir pertanyaan ini akan diuji validitasnya menggunakan software SPSS. Hasil perbandingan r hitung dan r tabel pengujian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Data Variabel X2
Literasi Keuangan

No. Item	R hitung	R tabel	Status
X2.1	0,488	0,219	Valid
X2.2	0,621	0,219	Valid
X2.3	0,621	0,219	Valid
X2.4	0,577	0,219	Valid
X2.5	0,430	0,219	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X2 diatas dapat diketahui bahwa data item 1-5 diperoleh indek validitas lebih besar dari 0,219, maka butir tersebut dapat dikatakan valid. Hal ini didasarkan pada kriteria koefesien korelasi $r > 0,219$, maka item dinyatakan valid.

c) Uji Validitas Variabel Kemudahan Digital Payment

Kuesioner X3 tentang Kemudahan digital payment yang terdiri dari empat butir pertanyaan ini akan diuji validitasnya menggunakan software SPSS. Hasil perbandingan r hitung dan r tabel pengujian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Data Variabel X3
Kemudahan Digital Payment

No. Item	R hitung	R tabel	Status
X3.1	0,490	0,219	Valid
X3.2	0,518	0,219	Valid
X3.3	0,498	0,219	Valid
X3.4	0,393	0,219	Valid

Sumber data diolah SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X3 diatas dapat diketahui bahwa data item 1-4 diperoleh indek validitas lebih besar dari 0,219, maka butir tersebut dapat dikatakan valid. Hal ini didasarkan pada kriteria koefesien korelasi $r > 0,219$, maka item dinyatakan valid.

d) Uji Validitas Variabel Kinerja Bisnis

Kuesioner Y tentang kinerja bisnis yang terdiri dari tujuh butir pertanyaan ini akan diuji validitasnya menggunakan software SPSS. Hasil perbandingan R hitung dan R tabel pengujian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Data Variabel Y
Kinerja Bisnis

No. Item	R hitung	R tabel	Status
Y.1	0,819	0,219	Valid
Y.2	0,589	0,219	Valid
Y.3	0,812	0,219	Valid
Y.4	0,598	0,219	Valid
Y.5	0,688	0,219	Valid
Y.6	0,702	0,219	Valid

Sumber data diolah SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Y diatas dapat diketahui bahwa semua data item 1-7 dipeoleh indek validitas lebih besar dari 0,219, maka data butir tersebut dapat dikatakan valid. Hal ini didasarkan pada kriteria jika koefesien korelasi $r > 0,219$, maka item dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan SPSS dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Satu angket dapat dikatakan realibel jika nilai Cronbach Alpha $\geq 0,6$. Uji realibilitas dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas (80 Responden)

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Pendidikan (X1)	0,833	0,6	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,870	0,6	Reliabel
Kemudahan Digital Payment (X3)	0,659	0,6	Reliabel
Kinerja Bisnis (Y)	0,833	0,6	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel diatas, uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada masing-masing variabel yaitu Pendidika (X1), Literasi Keuangan (X2), Kemudahan Digital Payment (X3), dan Kinerja Bisnis (Y) lebih besar dari nilai Alpha 0,6. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tersebut dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov (One Sampel K-S). Uji ini digunakan uuntuk menguji apakah penyebaran data berdistribusi normal atau tidak. Penyebaran dapat dikatakan normal apabila nilai sig > 0,05.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,29862451
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,073
	Negative	-,083
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber data diolah SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel, menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 0,200 yang berarti nilai tersebut $> 0,05$. Artinya data tersebut normal, sehingga penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

a. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji multikolinearitas dengan TOL (Tolerance) dan Variance Inflation Factor (VIF). Uji ini dapat dilakukan dengan melihat TOL dan VIF dari masing-masing variabel terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,529	4,333		2,199	,031		
	Pendidikan	,942	,068	,878	13,765	,000	,529	1,890
	Literasi Keuangan	-,070	,128	-,052	-,546	,587	,241	4,149
	Digital Payment	,130	,112	,107	1,161	,249	,252	3,970

a. Dependent Variable: Kinerja Binsis

Sumber data diolah SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel, semua variabel menunjukkan VIF berada dibawah 10 dan nilai TOL diatas 0,1. Variabel pendidikan, literasi keuangan dan kemudahan digital payment menunjukkan nilai VIF secara berurutan sebesar 1,890; 4,149; 3,970 dan nilai TOL secara berurutan sebesar 0,529; 0,241; 0,252. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dan dapat dilanjutkan dengan uji yang lainnya.

b. Uji Heterokedastisitas

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas yaitu metode glejser. Apabila t hitung $<$ t tabel dan $sig >$ 0,05 maka tidak mengandung gejala heterokedastisitas.

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,134	2,660		1,178	,242
	Pendidikan	-,053	,042	-,197	-1,260	,211
	Literasi Keuangan	,044	,079	,128	,554	,581
	Digital Payment	-,027	,069	-,088	-,388	,699

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber data diolah SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel, menunjukkan bahwa nilai sig. Semua variabel menunjukkan hasil diatas 0,05. Pada variabel Pendidikan nilai 0,211, Literasi Keuangan menunjukkan nilai 0,581, Kemudahan Digital Payment menunjukkan nilai 0,699. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan penelitian dapat dilanjutkan.

c. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk jumlah variabel independen lebih dari dua. Dalam penelitian ini uji regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh Pendidikan (X1), Literasi Keuangan (X2) dan Kemudahan Digital Payment (X3) terhadap Kinerja Bisnis (Y). Adapun hasil uji regresi linearr berganda dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,529	4,333		2,199	,031
	Pendidikan	,942	,068	,878	13,765	,000
	Literasi Keuangan	-,070	,128	-,052	-,546	,587
	Digital Payment	,130	,112	,107	1,761	,002

a. Dependent Variable: Kinerja Bisnis

Sumber data diolah SPSS 26 (2023)

Hasil pengujian analisis data pada tabel di atas, dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 9,529 + 0,942X_1 - 0,70X_2 + 0,130X_3$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel dependen secara parsial, persamaan tersebut dapat di interpretasikan sebagai berikut:

- a. $a = 9,529$ adalah konstanta yang artinya apabila pendidikan, literasi keuangan dan kemudahan digital payment bernilai nol atau tetap, maka kinerja bisnis pada UMKM akan sebesar 9,529 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi pendidikan 0,942. Artinya jika variabel pendidikan (X_1) meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap dan $\alpha = 0$, maka variabel pendidikan (X_1) mengalami peningkatan sebesar 0,942 satuan.
- c. Nilai koefisien regresi literasi keuangan -0,70. Artinya jika variabel literasi keuangan (X_2) meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi

variabel lainnya $\alpha = 0$, maka variabel literasi keuangan (X_2) mengalami penurunan sebesar 0,70 satuan.

- d. Nilai koefisien regresi kemudahan digital payment (X_3) 0,130. Artinya, jika variabel kemudahan digital payment (X_3) meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap $\alpha = 0$, maka variabel kemudahan digital payment (X_3) mengalami peningkatan sebesar 0,130 satuan.

d. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Kemudahan Digital Payment terhadap Kinerja Bisnis. Uji parsial ini menggunakan kriteria pengujian dengan signifikansi sebesar 0,05. Adapun tabel

a) Pengaruh Pendidikan terhadap Kinerja Bisnis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan memiliki nilai t hitung $13,765 > t$ tabel $1,664$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti **hipotesis pertama** menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis **diterima**.

b) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Bisnis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki nilai t hitung $-0,546 < t$ tabel $1,664$ dan nilai signifikansi $0,587 > 0,05$ yang berarti **hipotesis kedua** menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis **ditolak**.

c) Pengaruh Kemudahan Digital Payment terhadap Kinerja Bisnis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemudahan Digital Payment memiliki nilai t hitung $1,761 > 1,664$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ yang berarti **hipotesis ketiga**

menyatakan bahwa kemudahan digital payment berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis **diterima**.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji simultan ini menunjukkan kriteria pengujian dengan signifikansi sebesar 0,05. Berikut tabel hasil uji F.

Tabel 4.13
Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	682,256	3	227,419	129,666	,000 ^b
	Residual	131,541	75	1,754		
	Total	813,797	78			

a. Dependent Variable: Kinerja Binsis

b. Predictors: (Constant), Digital Payment , Pendidikan , Literasi Keuangan

Sumber data diolah SPSS 26 (2023)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama Pendidikan, Literasi keuangan dan kemudahan digital payment berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis. Dapat dilihat pada tabel perhitungan anova pada F hitung 129,666 > F tabel 2,727 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka **hipotesis keempat** yang menyatakan bahwa Pendidikan, Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Paymeny secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kinerja Bisnis **diterima**.

3. Uji Koefisien Determinasi (Uji *Adjusted R Square*)

Kemampuan model menerapkan variasi pada variabel dependen ditunjukkan dengan koefisien determinasi. Peneliti

menggunakan uji determinasi Adjusted R Square dalam penelitian ini untuk mengurangi unsur bias yang dapat dihasilkan dari pembahasan variabel dan peningkatan ukuran sampel tanpa terlebih dahulu mengoreksi koefisien determinasi jumlah variabel dan ukuran sampel (Suliyanto, 2011). Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,916 ^a	,838	,832	1,324
a. Predictors: (Constant), Digital Payment , Pendidikan , Literasi Keuangan				

Sumber data diolah SPSS 26 (2023)

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,832 (83,2%) artinya variabel Pendidikan, Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment dapat mempengaruhi Kinerja Bisnis UMKM sebesar 83,2%, sedangkan sisanya sebesar 16,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Seperti faktor keberlanjutan usaha dan modal usaha (Kumalasari & Asandimitra, 2019)

D. Pembahasan

a) Pengaruh Pendidikan terhadap Kinerja Bisnis UMKM

Pendidikan adalah usaha sistematis yang bertujuan agar setiap manusia mencapai satu tahapan tertentu di dalam kehidupannya, yaitu tercapinya lahir dan batin (Yusuf, 2018). Latar belakang pendidikan yang tinggi dapat mempengaruhi keberlangsungan perkembangan dan kemajuan usaha dengan menciptakan kreasi-kreasi baru dan inovatif. Pendidikan juga sebagai modal untuk mengarahkan dan membina tenaga kerja mereka agar dapat mengelola kegiatan operasional dengan tingkat efisien, sehingga

produktivitas kerja meningkat dan kinerja operasional juga meningkat. Pendidikan pelaku UMKM diukur berdasarkan pendidikan formal yang pernah dilakukan (Rostikawati & Pirmaningsih, 2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan memiliki nilai t hitung $13,765 > t$ tabel $1,664$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis pertama menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis diterima. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada pelaku UMKM Binaan Rumah BUMN Purwokerto hampir semua sudah memiliki pendidikan yang baik dan dapat menerapkan pendidikan yang diperoleh ke dalam usaha mereka. Salah ilmu yang dapat diterapkan dalam usaha mereka salah satunya adalah jiwa kepemimpinan. Pelaku UMKM sudah bisa memimpin para karyawan mereka untuk mencapai target yang harus di capai setiap bulannya.

Pelaku UMKM Binaan Rumah BUMN Purwokerto kebanyakan memiliki jenjang pendidikan S1 dan SMA/SMK. Hasil tersebut menunjukkan bahwa UMKM Binaan Rumah BUMN Purwokerto memiliki tingkat pendidikan yang baik sehingga bisa meningkatkan kinerja bisnisnya karena dengan latar belakang pendidikan yang baik mereka dapat memimpin dan menjalankan usahanya sesuai dengan pendidikannya. Selain dari pendidikan formal mereka juga mengikuti berbagai pelatihan yang disediakan di Rumah BUMN dengan tujuan meningkatkan kinerja usaha mereka. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya penelitian yang dilakukan oleh Ismartaya (2021) yang juga memiliki kesamaan subjek penelitian yaitu UMKM yang berada di Kota Bogor yang pada saat itu memperoleh hasil bahwa Pendidikan berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Riska Rostikawati (2019) menyatakan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM.

b) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Bisnis UMKM

Literasi Keuangan adalah ukuran sejauh mana seseorang memahami kunci konsep keuangan, memiliki kemampuan serta percaya diri untuk mengelola keuangan pribadi dengan tepat, baik perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang serta sadar terhadap perubahan kondisi ekonomi (Arianti, 2021). Literasi keuangan mempengaruhi cara seseorang berpikir tentang situasi keuangan serta keputusan keuangan dan keputusan strategis untuk manajemen pemilik bisnis yang lebih baik. Literasi keuangan juga berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan individu untuk mengelola keuangan pribadi atau usaha (Cahya & dkk 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki nilai t hitung $-0,546 < t$ tabel $1,664$ dan nilai signifikansi $0,587 > 0,05$ yang berarti hipotesis kedua menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis ditolak. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada pelaku UMKM di peroleh kesimpulan bahwa pelaku UMKM belum bisa memahami literasi keuangan. Literasi keuangan yang belum dipahami bagi para pelaku UMKM yaitu mereka belum bisa menyusun laporan keuangan yang benar seperti belum bisa melakukan pencatatan terkait pencatatan di buku besar atau pencatatan arus kas. Karena adanya tidak pahaman di bagian pembukuan para pelaku UMKM berharap adanya pelatihan tentang manajemen keuangan yang meliputi berbagai pencatatan laporan keuangan. 2

Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM. Karena berhasil atau tidaknya UMKM bisa dilihat dari bagaimana kapabilitas modal yang dimiliki, termasuk modal sosial, serta yang paling penting adalah modal SDM dan keuangan. Literasi tidak dominan menjadi faktor dari kinerja bisnis namun ada yang lebih dominan yaitu disiplin kerja. Hal tersebut sama dengan pelaku UMKM Binaan Rumah BUMN yang belum menguasai tentang pengelolaan keuangan yang benar salah satunya pencatatan keluar masuknya uang. Hasil penelitian ini didukung oleh

penelitian sebelumnya Naufal & Purwanto (2022) yang memiliki kesamaan subjek UMKM yang berada di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember yang pada saat itu memperoleh hasil bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hilmawati & Kusumaningtyas (2021) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM.

c) Pengaruh Kemudahan Digital Payment terhadap Kinerja Bisnis UMKM

Perkembangan internet yang pesat dalam teknologi finansial yang akan memenuhi kebutuhan masyarakat baik itu Zee dalam pemberian akses layanan finansial serta pemrosesan transaksi. Penetrasi penggunaan internet merupakan hal yang mendasari dalam perkembangan tren ekenomi yang terjadi. Pertumbuhan internet menciptakan jaringan bagi usaha UMKM yang secara tidak langsung menjadi pondasi dalam dalam perekonomian. Inovasi-inovasi dalam teknologi baik produk dan jasa. Perubahan ini merupakan perubahan yang menjadikan hal lebih sederhana, tidak membutuhkan biaya yang banyak serta penggunaan yang mudah (Asisa & dkk, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemudahan Digital Payment memiliki nilai t hitung $1,761 > 1,664$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ yang berarti hipotesis ketiga menyatakan bahwa kemudahan digital payment berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis diterima. Berdasarkan kuesioner yang yang diberikan kepada pelaku UMKM memperoleh hasil bahwa penggunaan digital payment dalam usaha mereka adanya digital payment memberikan dampak positif bagi kegiatan usaha mereka. Karena dengan adanya digital payment semua transaksi bisa dilakukan dengan mudah dan praktis.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Subekti & Pahlevi (2022) yang memiliki kesamaan objek yaitu UMKM namun penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa digital payment

memiliki pengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaku UMKM Binaan Rumah BUMN Purwokerto menggunakan digital payment untuk segala proses transaksi jual beli sehingga mempermudah mereka untuk melakukan kegiatan usaha yang lain.

d) Pengaruh Pendidikan, Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment terhadap Kinerja Bisnis UMKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama pendidikan, literasi keuangan dan kemudahan digital payment berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis. Dapat dilihat pada tabel perhitungan anova pada $F_{hitung} 129,666 > F_{tabel} 2,725$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Pendidikan, Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bisnis, maka dapat disimpulkan H4 diterima.

Dalam hal ini berarti responden yang menggunakan digital payment lebih banyak daripada UMKM yang tidak menggunakan digital payment. Tingkat pendidikan memberikan pengaruh positif terhadap responden untuk meningkatkan kinerja bisnis. Motivasi, inovasi serta semangat diri juga sudah dimiliki oleh pelaku UMKM Binaan Rumah BUMN Purwokerto, seperti yang tercantum dalam Qs. At- Taubah ayat 105 yang menjelaskan bisnis dan usaha:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيَبْيُحِكُم بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan.

Ayat ini memotivasi kepada kita untuk terus beramal dan bekerja dengan sungguh-sungguh. Proses itulah yang dilihat dan dinilai Allah. Bukan hasilnya. Allah tidak menilai kita berdasarkan hasil, tetapi berdasarkan proses. Apakah kita telah sungguh-sungguh beramal dan bekerja.

Dan pada akhirnya, seluruh manusia akan dikembalikan kepada Allah. Dialah Yang Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata. Dialah yang mengetahui niat dan amal-amal manusia. Dialah yang mengetahui apa yang tersembunyi dan apa yang terbuka. Dia akan memberi balasan sesuai dengan niat dan kualitas amalnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV, maka hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. Variabel pendidikan terhadap kinerja bisnis sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $13,765 > 1,664$ (t tabel), sehingga H1 diterima.
2. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. Variabel literasi keuangan terhadap kinerja bisnis sebesar $0,587 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-0,546 > 1,664$ (t tabel), sehingga H2 ditolak.
3. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan digital payment secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. Variabel kemudahan digital payment terhadap kinerja bisnis sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $1,761 > 1,664$ (t tabel), sehingga H3 diterima.
4. Hasil dari perhitungan regresi berganda yang menunjukkan bahwa variabel pendidikan, literasi keuangan dan kemudahan digital payment secara simultan terhadap kinerja bisnis UMKM. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $129,666 > 2,725$ (F tabel), sehingga H0 ditolak dan H4 diterima.

B. Saran

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih luas mengenai objek penelitian. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat

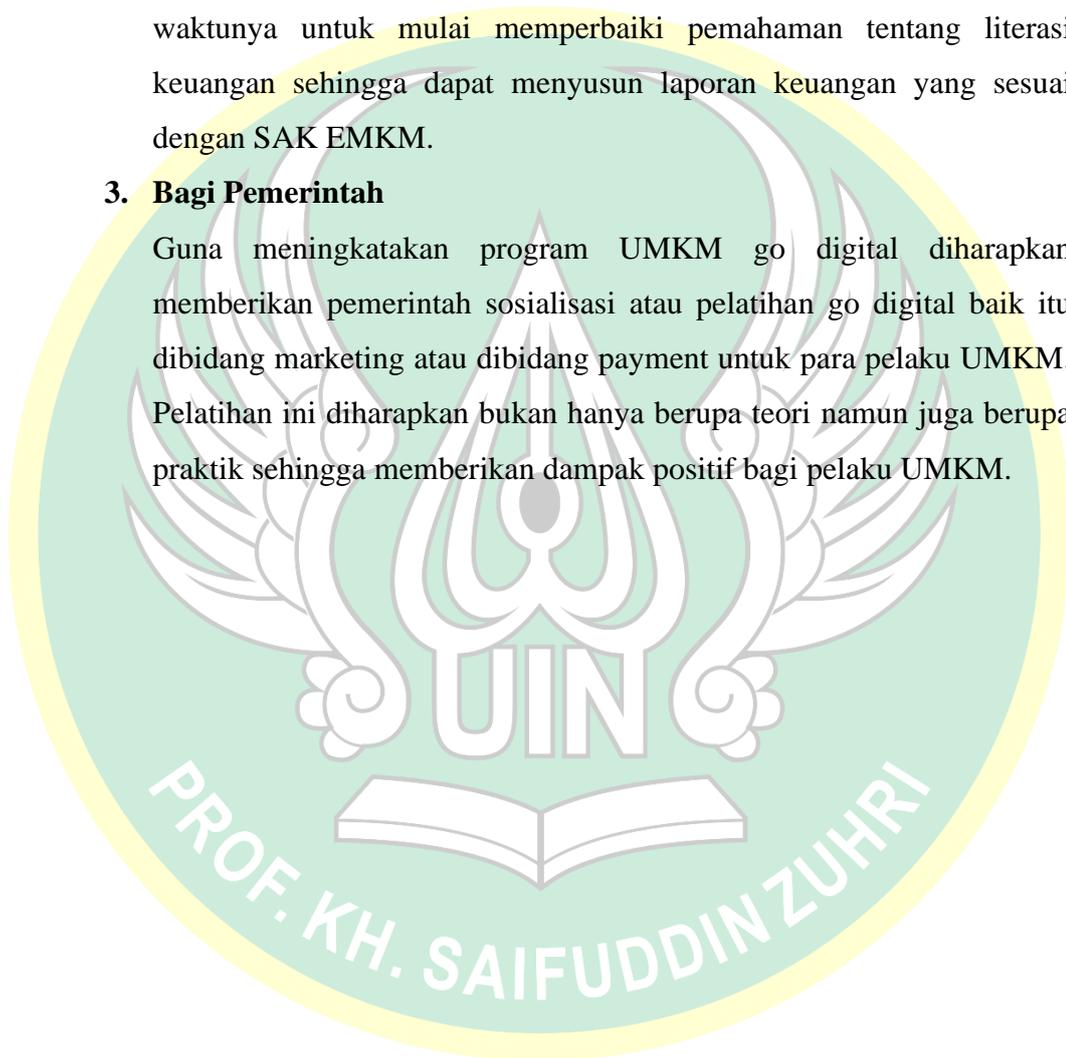
dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya dibidang yang sama dan diharapkan dapat menambah variabel keberlanjutan usaha dan modal usaha.

2. Bagi UMKM

UMKM yang belum memahami literasi keuangan dan belum menggunakan digital payment diharapkan dapat menyisihkan sebagian waktunya untuk mulai memperbaiki pemahaman tentang literasi keuangan sehingga dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

3. Bagi Pemerintah

Guna meningkatkan program UMKM go digital diharapkan memberikan pemerintah sosialisasi atau pelatihan go digital baik itu dibidang marketing atau dibidang payment untuk para pelaku UMKM. Pelatihan ini diharapkan bukan hanya berupa teori namun juga berupa praktik sehingga memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriana , M. (2022). Entrepreneurial Self Efficacy. Dalam H. Susilowati , Ratnaningrum , M. Adriaana , T. Hargyatni, & E. Sholihah , *Kinerja Bisnis UMKM Di Era Digital* (Hal. 50). Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Adriana , M. (2022). Kinerja Bisnis UMKM. Dalam H. Susilowati , Ratnaningrum , M. Adriana, T. Hargyatni , & E. Sholihah , *Kinerja Bisnis UMKM Di Era Digital* (Hal. 147). Purbalingga : Eureka Media Aksara .
- Alamsyah, M. F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Ukm Meubel Di Kota Gorontalo. *Forum Ekonomi* , 254.
- Alifi , M. I., Pratiwi , M., Faujiah , L., & Gumelar , R. G. (2023). Implemtasi Teori Difusi Inovasi Pada Digital Payment Application . *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* , 174-276.
- Andriana, M. (2022). Entrepreneurial Self Efficacy. Dalam H. Susilowati, Ratnaningrum , M. Andriana , T. Hargyatni, & E. Sholihah, *Kinerja Bisnis UMKM Di Era Digital* (Hal. 147). Purbalingga: Eureka Media Aksara .
- Annur , C. M. (2021, Juni Kamis). *Katadata.Co.Id*. Diambil Kembali Dari Databoks.Katadata.Co.Id:
<https://Databoks.Katadata.Co.Id/Publish/2021/06/30/Ovo-E-Wallet-Yang-Paling-Banyak-Digunakan-Umkm>
- Annur, M. C. (2021 , Juni Kamis). *Databoks* . Diambil Kembali Dari Katadata Media Network : <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish>
- Aparatur Negara , K. P. (2018). *Pengukuran Dan Analisis Kinerja* . Jakarta : Kementerian Negara.
- Arianti , B. F. (2021). *Literasi Keuangan* . Purwokerto : CV. Pena Persada.
- Aribawa, D. (2016). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN UMKM DI JAWA TENGAH. *Jurnal Siasat Bisnis* , 2-5.
- Ariwibawa , D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah . *Jurnal Siasat Bisnis* , 2-5.
- Asisa , W., Aulia , P., Daliantri , N., & Handa , Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan Dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika* , 23-30.

- Asisa, W., Aulia, P., Daliantri, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan Dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika*, 26-27.
- Ayu Putu Yulia Kusuma Wardani, N. A. (2020). Peran Financial Technology Pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 174.
- Cahaya, A. D., Sari, N., & Juliani, T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Batik Jumputan Di Kelurahan Tahunan. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 55.
- Dahlia Pinem, B. D. (2021). ANALISIS LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU PELAKU UMKM DI DEPOK JAWA BARAT. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 118.
- Darman Nababan, I. S. (2013). ANALISIS PERSONAL FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL BEHAVIOR MAHASISWA STRATA I FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SUMATERA UTARA. 1-16.
- Deka Anggun Lestasi, E. D. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1-2.
- Dihni, V. A. (2022, Maret Rabu). *Databoks*. Diambil Kembali Dari Katadata Media Network : <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/>
- Dihni, V. A. (2022, Maret Rabu). *Katadata.Co.Id*. Diambil Kembali Dari Databoks.Katadata.Co.Id : <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2022/03/22/Mayoritas-Pengusaha-Mikro-Kecil-Di-Indonesia-Berpendidikan-Sd-Ke-Bawah>
- Djamaluddin, A. (2014). Filsafat Pendidikan. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare*, 130.
- Fanani, M. F. (2022, 9 Selasa). *Meerdeka.Com*. Diambil Kembali Dari [Merdeka.Com](https://www.Merdeka.Com): <https://www.Merdeka.Com/Trending/Kandungan-Dan-Tafsir-Surah-At-Taubah-Ayat-105-Tentang-Etos-Kerja-Kln.Html>
- Farida, I., Sunandar, & Aryanto. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Tegal. *Jurnal Monex*, 80.
- Frima, R., & Sarmiadi. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Andalas*, 107.

- Frima , R., & Surya , F. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Padang. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 93-94.
- Hadi , S., & Purwati , A. A. (2020). Modal Sosial Dan Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis UMKM . *Costing: Jurnal Of Economic Business And Acoounting* , 256-257.
- Hanafi , A. (2003). *Pengantar Theologi Islam* . Jakarta: Pustaka Al Husna Baru.
- Hartono, & Hartomo, D. D. (2014). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perkemabangan UMKM Di Surakarta. *Jurnal Bisnis & Manajemen Vol.14, No.1,2014:15-30*, 17.
- Hartono, & Hartomo, D. D. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi UMKM Di Surakarta. *Jurnal Bisnis & Manajemen Vol. 14, No. 1, 2014 : 15-30*, 17.
- Hati , S. W., & Irawati , R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Batam. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 548.
- Hati, S. W., & Irawati , R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Batam. *Applied Business And Engineering Conference 2017*, 548.
- Hidayanto , M. T. (2022, November Rabu). *Cnbcindonesia.Com* . Diambil Kembali Dari <https://www.google.com/amp/s/www.cnbcindonesia.com/opini/20221108092338-14-385932/saatnya-umkm-bangkit-bersama-digital-payment-marketplace/amp> CNBC:
- Hidayanto, M. T. (2022, November Rabu). *CNBC Indonesia*. Diambil Kembali Dari <https://www.google.com/amp/s/www.cnbcindonesia.com/opini/20221108092338-14-385932/saatnya-umkm-bangkit-bersama-digital-payment-marketplace/amp> Cnbcindonesia.Com:
- Hilmawati , M. R., & Kusumaningtias , R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor UMKM . *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* , 150.
- Houston , D. D. (2019). Adopsi Penerimaan Digital Payment Pada Kalangan Milenial . *Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau*, 52-65.
- Houston, D. D. (2019). Adopsi Penerimaan Digital Payment Pada Kalangan Milenial. *Medium* , 57.

- Idawati , I. A., & Pratama, I. G. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Kota Denpasar. *Wermadewa Management And Bussines Journal* , 1-9.
- Ismartaya. (2021). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat . *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik* , 376.
- Ismartaya. (2021). PENGARUH MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN INOVASI TERHADAP KINERJA UMKM KABUPATEN BOGOR PROVINSIJAWA BARAT . *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik* , 376.
- Jayani , D. H. (2021, Agustus Jumat). *Datadoks* . Diambil Kembali Dari Katadata Media Network : [Https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish](https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish)
- Jayani , D. H. (2021, Agustus Jum'at). *Katadata Media Network* . Diambil Kembali Dari Katadata.Co.Id: [Https://Databoks.Katadata.Co.Id](https://Databoks.Katadata.Co.Id)
- Kristanto , R. H., & Gusaptono , R. H. (2021). *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM*. Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta.
- Kristanto , R., & Gusaptono , R. H. (2021). *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM* . Yogyakarta : LPPM UPN Veteran Yogyakarta .
- Kristiana, V. (2021). Pelatihan Menggunakan E-Paymnet Dan Value Innovation Untuk Meningkatkan Kinerja Bisnis Usaha Kecil Masyarakat Di Plangkaraya. *Open Journal System* , 6628-6630.
- Kristinae, V. (2021). PELATIHAN MENGGUNAKAN E-PAYMENT DAN VALUE INNOVATION UNTUK MENINGKATKAN KINERJA BISNIS USAHA KECIL MASYARAKAT DI PALANGKARAYA. *Open Journal Systems*, 6628.
- Kumalasari , B., & Asandimitra, N. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA UMKM DI KABUPATEN BOJONEGORO . *Jurnal Manajemen* , 786.
- Kumalasari , B., & Asandimitra, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja UMKM Di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 786.
- Kuncoro, M. (2014). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* . Jakarta : Erlangga.
- Leon. (2021).
- Lusardi , A., & Mitchell, O. S. (2006). BABY BOOMER RETIREMENT SECURITY:THE ROLES OF PLANNING, FINANCIAL LITERACY,

AND HOUSING WEALTH. *NATIONAL BUREAU OF ECONOMIC RESEARCH*, 204-205.

Lusardi , A., & Tufano , P. (2019). DEBT LITERACY, FINANCIAL EXPERIENCES, AND OVERINDEBTEDNESS. *NBER WORKING PAPER SERIES* , 4-9.

Lusardi , A., & Tufano, P. (2009). DEBT LITERACY, FINANCIAL EXPERIENCES, AND OVERINDEBTEDNESS. *NATIONAL BUREAU OF ECONOMIC RESEARCH*.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2006). NATIONAL BUREAU OF ECONOMIC RESEARCH. *BABY BOOMER RETIREMENT SECURITY*., 204-205.

Mei Ruli Ninin Hilmawati, R. K. (2021). INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN SEKTOR USAHA MIKRO KECIL MENENGAH. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 137-138.

Melia Kusuma, D. N. (2021). INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANJUTAN UMKM DI SOLO RAYA. *Jurnal Among Makarti* , 74-75.

Muliyanti , R., & Kaukab , M. E. (2020). Analisis Kinerja UMKM Pada Market Place Wonosobo Mall . *Jematech* , 156-160.

Muliyanti , R., & Kaukab, M. E. (2020). Analisis Kinerja UMKM Pada Market Place Wonosobo Mall. *Journal Of Economic, Management, Accounting And Technology (Jematech)*, 156.

Muntaha , A. (2023, Maret Minggu). *Nu Online* . Diambil Kembali Dari Nu Online : [Ttps://Islam.Nu.Or.Id/Tafsir/Tafsir-Surat-An-Nisa-Ayat-29-Larangan-Melakukan-Tindak-Kejahatan-Terhadap-Harta-Dan-Jiwa-Orang-Lain-Pqi7o](https://Islam.Nu.Or.Id/Tafsir/Tafsir-Surat-An-Nisa-Ayat-29-Larangan-Melakukan-Tindak-Kejahatan-Terhadap-Harta-Dan-Jiwa-Orang-Lain-Pqi7o)

Muttaqien , F., Cahyaningati , R., Rizki , V. L., & Abrori , I. (2022). Pembukuan Sederhana Bagi UMKM . *Indonesia Berdaya* , 672-675.

Naufal , M. I., & Purwanto , E. (2022). Dampak Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM . *Jurnal Administrasi Bisnis* , 220.

Niode, I. Y. (2009). SEKTOR UMKM DI INDONESIA :Profil , Masalah, Dan Strategi Pemberdayaan. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis OIKOS-NOMOS*, 1-2.

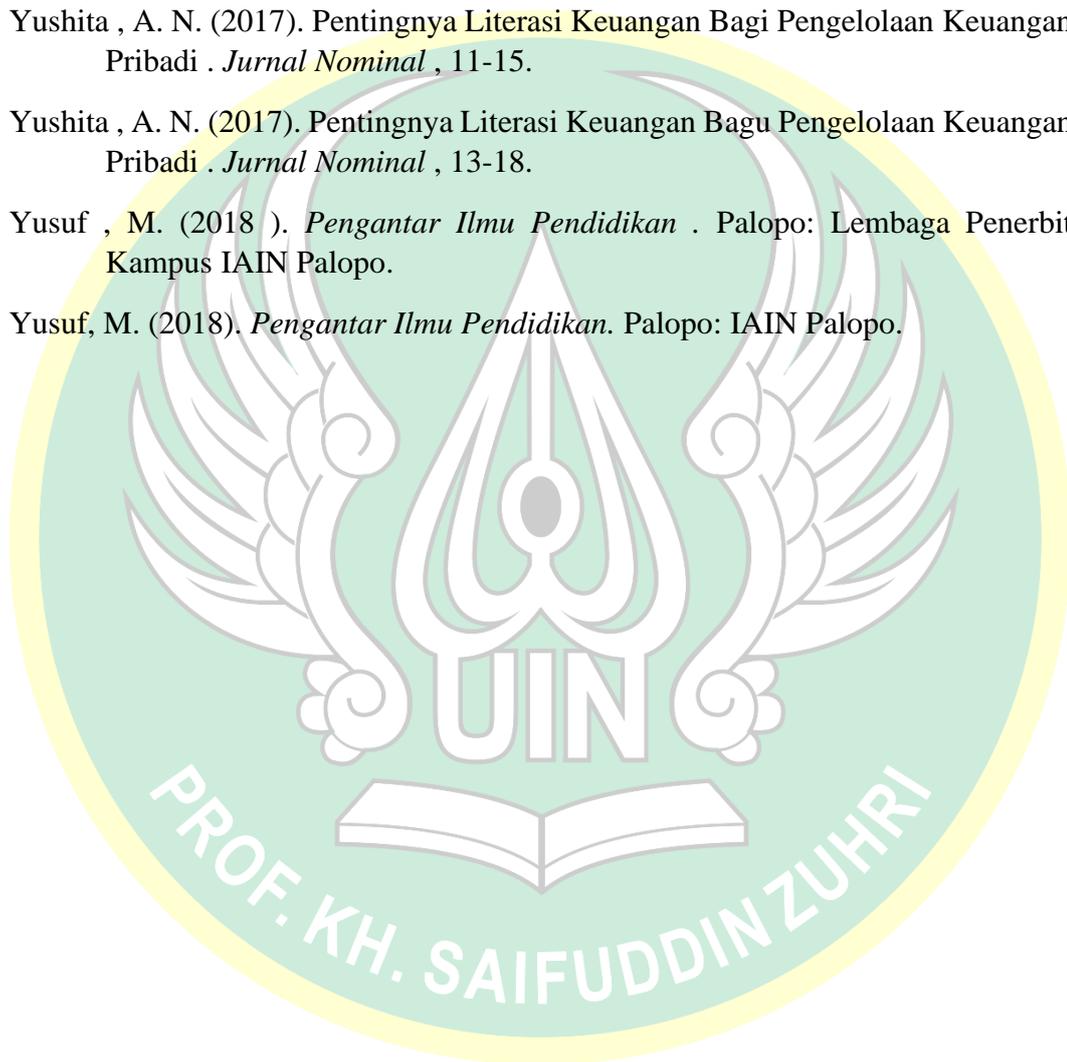
OECD. (2016). OECD/INFE International Survey Of Adult Financial Literacy . 1-100.

- OECD. (2016). OECD/INFE International Survey Of Adult Financial Literacy Competencies. *OECD*, 100.
- OJK. (2013, Desember Selasa). *Literasi Keuangan*. Diambil Kembali Dari Otoritas Jasa Keuangan : <https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Edukasi-Dan-Perlindungan-Konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>
- Pinem, D., & M, B. D. (2021). ANALISIS LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU PELAKU UMKM DI DEPOK JAWA BARAT. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 116.
- Radipere, S. &. (2014). The Role Of Age And Business Size On Small . 4-12.
- Remund , D. L. (2010). Literasi Keuangan Dijelaskan: Kasus Untuk Definisi Yang Lebih Jelas Dalam Ekonomi Yang Semakin Kompleks . *Jurnal Urusan Konsumen* , 276-295.
- Remund, D. L. (2010). Literasi Keuangan Dijelaskan: Kasus Untuk Definisi Yang Lebih Jelas Dalam Ekonomi Yang Semakin Kompleks. *Jurnal Urusan Konsumen* , 276-295.
- Rini Frima, F. S. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Padang. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* , 107.
- Riska Rostikawati, L. P. (2019). PENGARUH KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN YANG DIMILIKI OLEH PELAKU UMKM TERHADAP KINERJA UMKM . *LIABILITY* , 4-5.
- Riyanto , S., & Hatmawan , A. A. (2020). *Merode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta : Deepublish.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Robbani , M. M. (2022, Juni Rabu). *UMKMINDONESIA.ID*. Diambil Kembali Dari [Umkmindonesia.Id/Baca: Kmindonesia.Id/Baca-Deskripsi-Posts/Peran-Rumah-Bumn-Bagi-Umkm#Comments](https://umkmindonesia.id/baca/kmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/peran-rumah-bumn-bagi-umkm#comments)
- Rostikawati , R., & Pirmaningsih , L. (2019). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Latar Belakang Pendidikan Yang Dimiliki Oleh Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM. *LIABILITY*, 1-9.

- Samsu , S. (2013). *Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 23 Pada PT. Misa Utara Manado* . Manado : EMBA.
- Samudra , A. P., & Rahardjo , K. (2019). Pengaruh Kompensasi Finansial Terhadap Kinerja . *Jurnal Administrasi Bisnis* , 2-16.
- Sanistasya , P. A., Rahardjo, K., & Iqbal , M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil Di Kalimantan Timur. *Jurnal Economia*, 51.
- Saragih , S. P., & Nopriadi . (2019). Pengaruh Budaya Terhadap Actual Use Digital Payment System Pada Pelaku UMKM Di Kota Batam . *Journal Of Applied Informatics And Computing (JAIC)* , 64.
- Sari , N. P. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Bisnis UKM Di Kabupaten Sidoarjo . *Jurnal Akuntansi Unesa* , 1-5.
- Septiani , N. L., & Dewi, M. U. (2019). PENGARUH PENDIDIKAN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PRODUKTIVITAS DAN KINERJA UMKM DI KELURAHAN SESATAN DENPASAR SELATAN. *E-Jurnal EP Unud*, 4088.
- Septiani , R. N., & Wuryani , E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen* , 3216.
- Seran , S. (2016). Pendidikan Dan Karakteristik Pelaku UMKM Serta Kontribusinya Pendidikan Dan Karakteristik Pelaku UMKM Serta Kontribusinya . *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 14.
- Seran , S. (2016). Pendidikan Dan Karakteristik Pelaku UMKM Serta Kontribusinya Terhadap Perekonomian Nasional. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*,, 14.
- Seran , S. (2016). Pendidikan Dan Karakteristik Pelaku UMKM Serta Kontribusinya Terhadap Perekonomian Nasional . *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen* , 14-15.
- Seran, S. (2016). Pendidikan Dan Karakteristik Pelaku UMKM Serta Kontribusinya Terhadap Perekonomian Nasional. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 14-15.
- Sholihah , E. (2022). Pemanfaatan Teknologi Digital . Dalam H. Susilowati , Ratnaningrum, M. Adriana , T. Hargyatni , & E. Sholihah , *Kinerja Bisnis UMKM Di Era Digital* (Hal. 106). Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Sholihah, E. (2022). Pemanfaatan Teknologi Digital . 125.

- Sidiqoh , S. A., & Alamsyah , D. P. (2018). Peningkatan Kinerja Bisnis Usaha Mikro Melalui Kajian Komitmen Dan Abisius Pengusaha. *Jurnal Ecodemica* , 261.
- Sidiqoh , S. A., & Alamsyah , D. P. (2017). Peningkatan Kinerja Bisnis Usaha Mikro Melalui Kajian Komitmen Dan Abisius Pengusaha . *Jurnal Ecodemica* , 261.
- Subekti, R. A., & Pahlevi, R. W. (2022). Pengaruh Implementasi E-Payment Dan Kualitas Produk Terhadap Kinerja UMKM. *JEMBA*, 996.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta .
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan* . Yogyakarta : ANDI Yogyakarta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Suryanto , & Rasmini, M. (2019). Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi* , 105.
- Syarief , F. (2020). *PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN UMKM*. Makassar: Yayasan Bercode.
- Tsauri,MM, D. (2014). *Manajemen Kinerja (Performance Management)*. Jember: STAIN Jember Press.
- Wibowo. (2017).
- Wibowo. (2017).
- Wibowo, E. W. (2017). KAJIAN ANALISIS KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DENGAN MENGGUNAKAN METODE BALANCE SCORECARD. 25-26.
- Widjarjono, A. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Yogyakarta : UPP Stim YKPN.
- Widjarjono, A. (2010). *Ananlisis Statistika Multivariat Terapan* . Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

- Wuryani , E., & Septiani, R. N. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI SIDOARJO. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 9, No. 8, 2020 : 3214-3236, 3216.
- Yulianti, C. (2022, Desember Senin). *Detik.Com*. Diambil Kembali Dari Detik.Com: <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6456984/surah-at-taubah-ayat-105-berisi-perintah-allah-swt-untuk-bekerja-keras>
- Yushita , A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi . *Jurnal Nominal* , 11-15.
- Yushita , A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi . *Jurnal Nominal* , 13-18.
- Yusuf , M. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan* . Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Yusuf, M. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: IAIN Palopo.



Lampiran 1 Kuesioner

LAMPIRAN KUESIONER

PENGARU PENDIDIKAN, LITERASI KEUANGAN DAN KEMUDAHAN DIGITAL PAYMENT TERHADAP KINERJA BISNIS UMKM.

(Studi Kasus Pada UMKM Binaan Rumah BUMN Purwokerto)

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program sarjana S1 di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Saya:

Nama : Indah Noviani

NIM : 1917201194

Prodi : Ekonomi Syariah

Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : **PENGARU PENDIDIKAN, LITERASI KEUANGAN
DAN KEMUDAHAN DIGITAL PAYMENT TERHADAP KINERJA
BISNIS UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Binaan Rumah BUMN
Purwokerto).**

Memberitahukan bahwa saat ini saya sedang melakukan penelitian. Oleh karena itu, saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk ikut berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini sesuai dengan keadaan sebenarnya agar penelitian ini dapat memiliki kredibilitas yang tinggi. Peneliti akan menjaga kerahasiaan data dan tidak akan memberikan data kepada pihak lain tanpa persetujuan Anda.

Saya mengucapkan terimakasih atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Atas perhatian dan kersama Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya



Indah Noviani

1917201194

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah Pertanyaan di bawah ini dengan teliti.
2. Mohon kuesioner diisi dengan lengkap dari seluruh pertanyaan yang ada.
3. Diharapkan untuk tidak menjawab lebih dari satu pilihan jawaban.
4. Pilih tanda (√) pada salah satu jawaban yang mewakili pilihan Anda pada kolom yang telah disediakan.
5. Terdapat sepuluh alternatif pengisian jawaban, yaitu dari pernyataan dengan nilai 1 sampai 10 dengan ketentuan rentang sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :

B. Identitas UMKM

1. Nama UMKM :
2. Jenis UMKM :
3. Lama Berdiri :
4. Lama Menjadi Binaan:

1. Pendidikan

Pendidikan (X1)											
No.	Pernyataan	Sangat tidak setuju - sangat setuju									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Tingkat pendidikan yang tinggi dapat mempermudah saya dalam menjalankan usaha										
2.	Tingkat pendidikan yang tinggi memberikan saya kemudahan dalam bekerja										
3.	Pendidikan formal tidak mempengaruhi hasil kerja										
4.	Pengetahuan yang saya miliki dapat diaplikasikan dalam pekerjaan saya										
5.	Pengalam kerja yang saya miliki membantu saya dalam bekerja										
6.	Pelatihan tentang usaha memberikan saya inovasi dalam usaha										
Pelatihan seperti apa yang dibutuhkan para pelaku UMKM?											

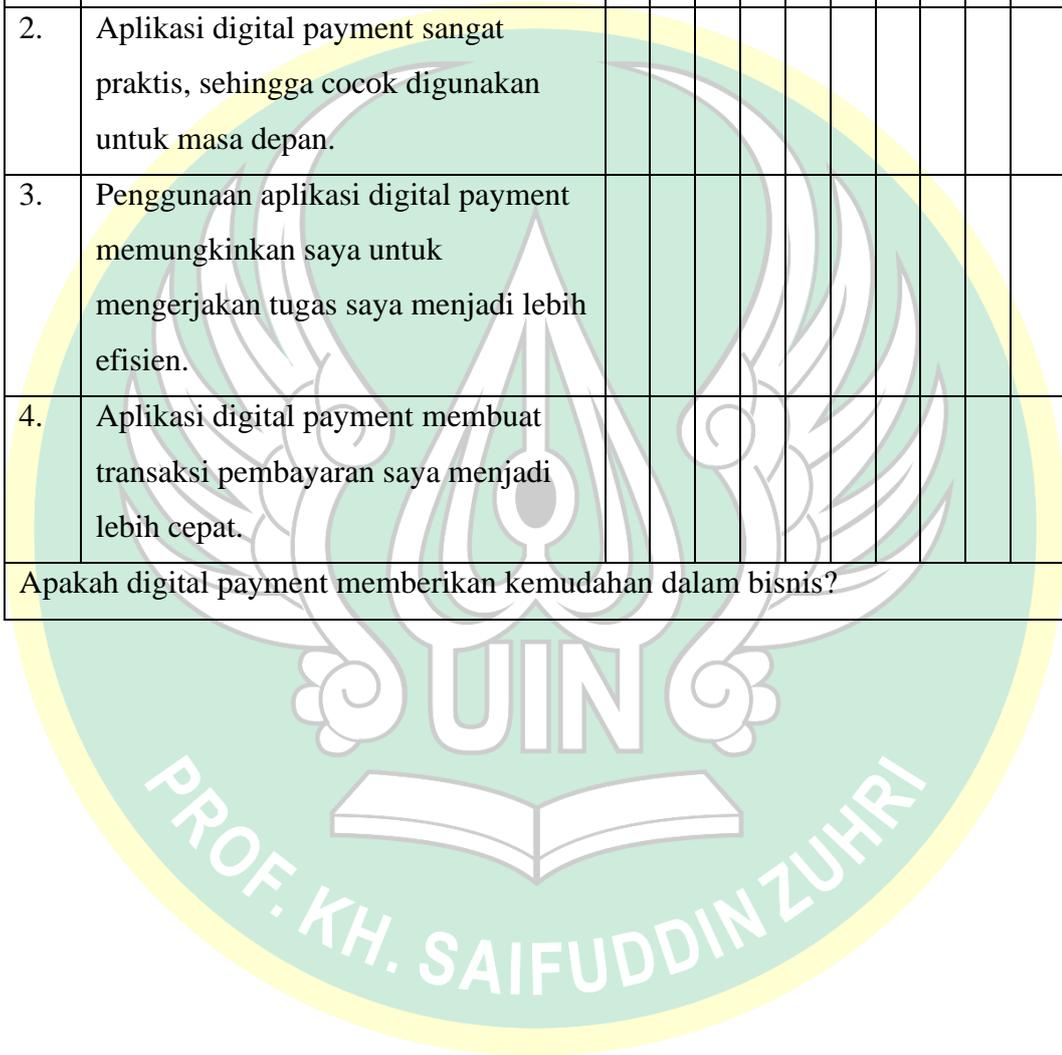
2. Literasi Keuangan

Literasi Keuangan (X2)											
No.	Pernyataan	Sangat tidak setuju - sangat setuju									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Bisa memahami bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran keuangan dalam usaha yang dikelola										
2.	Memisahkan uang pribadi dan usaha										
3.	Pencatatan keuangan yang baik memudahkan dalam pembukuan										
4.	Tidak menggunakan pendapatan hanya untuk kegiatan yang bersifat konsumtif saja, melainkan dengan menggunakan uang untuk mengembangkan usahanya										
5.	Selalu menabungkan keuntungan yang didapatkan dari usahanya										
Apakah perlu adanya peningkatan dalam memahami literasi keuangan?, jika ada pelatihan seperti apa yang diperlukan?.											

3. Kemudahan Digital Payment

Kemudahan Digital Payment (X3)

No.	Pernyataan	Sangat tidak setuju -sangat setuju												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Sistem kerja aplikasi digital payment mudah saya mengerti													
2.	Aplikasi digital payment sangat praktis, sehingga cocok digunakan untuk masa depan.													
3.	Penggunaan aplikasi digital payment memungkinkan saya untuk mengerjakan tugas saya menjadi lebih efisien.													
4.	Aplikasi digital payment membuat transaksi pembayaran saya menjadi lebih cepat.													
Apakah digital payment memberikan kemudahan dalam bisnis?														



Lampiran 2 Identitas Responden

No. Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Jenis UMKM	Lama Berdiri	Digital Payment
1	Perempuan	29 Tahun	S1	Kuliner	6 Tahun	Qris
2	Perempuan	25 tahun	S1	Kuliner	6 tahun	Qris
3	Perempuan	42 tahun	S1	Kuliner	2 tahun	Qris
4	Perempuan	44 tahun	S1	Fashion	2 tahun	Qris
5	Perempuan	39 tahun	SMA/SMK/MA	Fashion	3 tahun	Qris
6	Perempuan	31 Tahun	SMA/SMK/MA	Kuliner	5 Tahun	Qris
7	Perempuan	31 Tahun	SMA/SMK/MA	Kuliner	3 tahun	Go-Pay
8	Laki-laki	34 Tahun	SMA/SMK/MA	Kuliner	2 tahun	Dana
9	Perempuan	44 tahun	SMA/SMK/MA	Fashion	4 tahun	Qris
10	Perempuan	39 tahun	SMA/SMK/MA	Fashion	5 tahun	Qris
11	Perempuan	39 tahun	SMA/SMK/MA	Kuliner	5 tahun	Qris
12	Laki-laki	40 tahun	S1	Kuliner	6 tahun	Qris
13	Perempuan	35 tahun	SMA/SMK/MA	Kuliner	5 Tahun	Dana
14	Laki-laki	39 tahun	S1	Kuliner	5 tahun	Qris
15	Perempuan	30 tahun	S1	Fashion	4 tahun	Qris
16	Perempuan	29 tahun	SMA/SMK/MA	Kuliner	4 tahun	Qris
17	Laki-laki	42 tahun	SMA/SMK/MA	Kuliner	5 tahun	Go-Pay
18	Laki-laki	44 tahun	SMA/SMK/MA	Kuliner	4 tahun	Qris
19	Perempuan	32 tahun	SMA/SMK/MA	Fashion	3 tahun	Qris
20	Perempuan	33 tahun	SMA/SMK/MA	Kuliner	4 tahun	Go-Pay

21	Perempuan	40 tahun	SMA/SMK/MA	Agribisnis	2 tahun	Dana
22	Perempuan	30 tahun	S1	Kuliner	2 tahun	Qris
23	Perempuan	32 tahun	S1	Fashion	5 tahun	Qris
24	Perempuan	31 Tahun	SMA/SMK/MA	Kuliner	3 tahun	Qris
25	Laki-laki	35 tahun	S1	Fashion	2 tahun	Qris
26	Perempuan	40 tahun	SMA/SMK/MA	Agribisnis	6 Tahun	Qris
27	Laki-laki	38 tahun	S1	Kuliner	5 tahun	Qris
28	Laki-laki	39 tahun	SMA/SMK/MA	Fashion	7 tahun	Qris
29	Laki-laki	37 tahun	SMA/SMK/MA	Fashion	5 tahun	Qris
30	Laki-laki	28 tahun	S1	Kuliner	4 tahun	Dana
31	Laki-laki	29 tahun	S1	Fashion	8 tahun	Dana
32	Perempuan	27 tahun	SMA/SMK/MA	Kuliner	4 tahun	Dana
33	Perempuan	44 tahun	S1	Agribisnis	8 tahun	Dana
34	Perempuan	38 tahun	SMA/SMK/MA	Kuliner	4 tahun	Dana
35	Perempuan	35 tahun	SMA/SMK/MA	Fashion	2 tahun	Dana
36	Perempuan	32 tahun	SMP	Kuliner	6 Tahun	Dana
37	Perempuan	31 Tahun	SMA/SMK/MA	Kuliner	5 tahun	Dana
38	Perempuan	30 tahun	SMA/SMK/MA	Kuliner	7 tahun	Go-Pay
39	Perempuan	39 tahun	S1	Kuliner	5 tahun	Dana
40	Perempuan	32 tahun	S1	Agribisnis	4 tahun	Dana
41	Perempuan	30 tahun	SMA/SMK/MA	Kuliner	5 tahun	Dana
42	Perempuan	32 tahun	S1	Kuliner	3 tahun	Qris

43	Perempuan	31 Tahun	SMA/SMK/MA	Kuliner	4 tahun	Qris
44	Perempuan	34 Tahun	S1	Kuliner	7 tahun	Qris
45	Perempuan	29 Tahun	SMA/SMK/MA	Kuliner	6 Tahun	Dana
46	Laki-laki	32 tahun	SMA/SMK/MA	Kuliner	5 tahun	Qris
47	Laki-laki	31 Tahun	S1	Fashion	3 tahun	Qris
48	Perempuan	29 Tahun	S1	Fashion	5 tahun	Qris
49	Laki-laki	30 tahun	D3	Fashion	4 tahun	Qris
50	Perempuan	28 tahun	SMA/SMK/MA	Kuliner	2 tahun	Qris
51	Laki-laki	41 tahun	S1	Kuliner	6 tahun	Qris
52	Perempuan	32 tahun	SMA/SMK/MA	Agribisnis	4 tahun	Go-Pay
53	Perempuan	30 tahun	S1	Kuliner	6 tahun	Go-Pay
54	Laki-laki	32 tahun	SMA/SMK/MA	Kuliner	2 tahun	Dana
55	Laki-laki	31 Tahun	D3	Fashion	2 tahun	Qris
56	Perempuan	34 Tahun	SMA/SMK/MA	Kuliner	3 tahun	Qris
57	Perempuan	29 Tahun	S1	Kuliner	5 Tahun	Qris
58	Perempuan	30 tahun	SMA/SMK/MA	Fashion	3 tahun	Qris
59	Perempuan	34 Tahun	SMA/SMK/MA	Kuliner	2 tahun	Qris
60	Perempuan	33 tahun	SMA/SMK/MA	Kuliner	4 tahun	Qris
61	Perempuan	32 tahun	S1	Fashion	5 tahun	Qris
62	Laki-laki	33 tahun	S1	Kuliner	5 tahun	Qris
63	Laki-laki	36 tahun	S1	Kuliner	6 tahun	Qris
64	Laki-laki	35 tahun	SMA/SMK/MA	Kuliner	5 Tahun	Qris

65	Perempuan	26 tahun	D3	Fashion	5 tahun	Qris
66	Laki-laki	30 tahun	SMA/SMK/MA	Kuliner	4 tahun	Qris
67	Perempuan	31 tahun	S1	Kuliner	4 tahun	Dana
68	Laki-laki	32 tahun	S1	Kuliner	5 tahun	Qris
69	Perempuan	41 tahun	D3	Fashion	4 tahun	Qris
70	Laki-laki	32 tahun	SMA/SMK/MA	Fashion	3 tahun	Qris
71	Perempuan	30 tahun	SMA/SMK/MA	Kuliner	4 tahun	Qris
72	Perempuan	32 tahun	S1	Kuliner	5 tahun	Qris
73	Perempuan	31 Tahun	S1	Kuliner	6 tahun	Qris
74	Laki-laki	34 Tahun	SMA/SMK/MA	Kuliner	5 Tahun	Qris
75	Laki-laki	29 Tahun	S1	Kuliner	5 tahun	Qris
76	Perempuan	30 tahun	SMA/SMK/MA	Agribisnis	4 tahun	Qris
77	Laki-laki	34 Tahun	S1	Kuliner	4 tahun	Dana
78	Laki-laki	33 tahun	D3	Fashion	5 tahun	Qris
79	Perempuan	32 tahun	SMA/SMK/MA	Lain-lain	4 tahun	Qris
80	Perempuan	30 tahun	S1	Kuliner	3 tahun	Qris

Lampiran 3 Data Penelitian

UMKM Binaan Rumah BUMN Purwokerto yang sudah menggunakan metode pembayaran digital Payment.

TABULASI

Lampiran 3.1

Hasil Tabulasi Pendidikan (X1)

No. Responden	Pendidikan						Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	10	9	9	9	9	9	55
2	10	9	9	9	9	9	55
3	10	8	10	8	10	10	56
4	9	10	9	10	9	9	56
5	10	9	9	9	9	9	55
6	10	10	10	10	10	10	60
7	9	9	8	9	8	8	51
8	9	8	10	8	10	10	55
9	10	10	10	10	10	10	60
10	9	9	9	9	9	9	54
11	9	9	9	9	9	9	54
12	8	8	9	8	9	9	51
13	10	10	10	10	10	10	60
14	10	9	9	9	9	9	55
15	10	8	9	8	9	9	53
16	9	10	10	10	10	10	59
17	10	9	9	9	9	9	55
18	10	10	10	10	10	10	60
19	10	9	9	9	9	9	55
20	9	9	9	9	9	9	54
21	10	10	10	10	10	10	60
22	10	10	10	10	10	10	60
23	9	9	9	9	9	9	54
24	9	9	9	9	9	9	54
25	10	10	10	10	10	10	60
26	9	10	10	10	10	10	59
27	9	10	10	10	10	10	59

28	9	8	8	8	8	8	49
29	10	10	10	10	10	10	60
30	10	10	10	10	10	10	60
31	10	10	10	10	10	10	60
32	10	9	9	9	9	9	55
33	9	10	10	10	10	10	59
34	10	9	9	9	9	9	55
35	10	10	10	10	10	10	60
36	10	8	8	8	8	8	50
37	10	9	9	9	9	9	55
38	10	10	10	10	10	10	60
39	9	9	9	9	9	9	54
40	10	10	10	10	10	10	60
41	10	9	9	9	9	9	55
42	10	10	10	10	10	10	60
43	10	10	10	10	10	10	60
44	10	9	9	9	9	9	55
45	10	10	10	10	10	10	60
46	9	9	9	9	9	9	54
47	9	9	9	9	9	9	54
48	10	8	10	10	8	10	56
49	9	10	10	9	10	10	58
50	9	9	10	9	9	10	56
51	10	10	8	10	10	8	56
52	8	9	10	8	9	10	54
53	10	8	10	10	8	10	56
54	10	10	10	10	10	10	60
55	9	9	9	9	9	9	54
56	9	9	10	9	9	10	56
57	9	8	9	9	8	9	52
58	10	10	10	10	10	10	60
59	9	9	8	9	9	8	52
60	9	8	9	9	8	9	52
61	10	10	10	10	10	10	60
62	9	9	9	9	9	9	54
63	10	10	10	10	10	10	60
64	9	9	9	9	9	9	54
65	9	9	10	9	9	10	56
66	10	10	10	10	10	10	60

67	10	10	9	10	10	9	58
68	9	9	10	9	9	10	56
69	9	9	10	9	9	10	56
70	10	10	10	10	10	10	60
71	10	10	9	10	10	9	58
72	10	10	9	10	10	9	58
73	8	8	9	8	8	9	50
74	10	10	10	10	10	10	60
75	10	10	9	10	10	9	58
76	10	10	9	10	10	9	58
77	9	9	10	9	9	10	56
78	10	10	9	10	10	9	58
79	10	8	10	10	9	10	57
80	10	10	10	10	10	10	60

Lampiran 3.1

Tabulasi Literasi Keuangan (X2)

No. Responden	Literasi Keuangan					Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	10	10	10	9	9	48
2	10	10	10	9	9	48
3	9	10	10	8	10	47
4	10	9	9	10	9	47
5	10	10	10	9	9	48
6	9	10	10	10	10	49
7	10	9	9	9	8	45
8	9	9	9	8	10	45
9	9	10	10	10	10	49
10	8	9	9	9	9	44
11	10	9	9	9	9	46
12	9	8	8	8	9	42
13	10	10	10	10	10	50
14	9	10	10	9	9	47
15	9	10	10	8	9	46
16	9	9	9	10	10	47
17	8	10	10	9	9	46
18	10	10	10	10	10	50

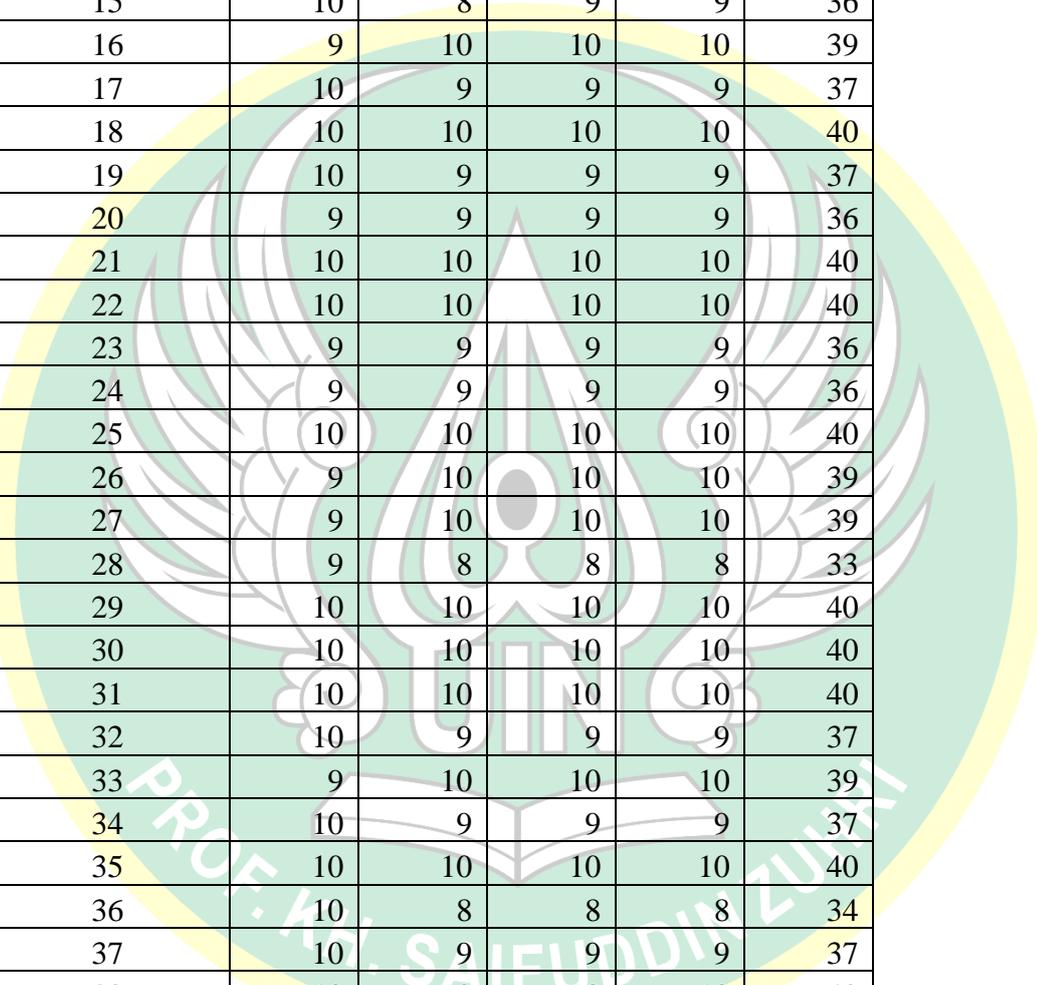
19	9	10	10	9	9	47
20	10	9	9	9	9	46
21	9	10	10	10	10	49
22	8	10	10	10	10	48
23	10	9	9	9	9	46
24	9	9	9	9	9	45
25	9	10	10	10	10	49
26	8	9	9	10	10	46
27	10	9	9	10	10	48
28	9	9	9	8	8	43
29	10	10	10	10	10	50
30	10	10	10	10	10	50
31	10	10	10	10	10	50
32	8	10	10	9	9	46
33	10	9	9	10	10	48
34	10	10	10	9	9	48
35	10	10	10	10	10	50
36	9	10	10	8	8	45
37	10	10	10	9	9	48
38	9	10	10	10	10	49
39	10	9	9	9	9	46
40	8	10	10	10	10	48
41	9	10	10	9	9	47
42	10	10	10	10	10	50
43	9	10	10	10	10	49
44	10	10	10	9	9	48
45	9	10	10	10	10	49
46	9	9	9	9	9	45
47	8	9	9	9	9	44
48	10	10	10	8	10	48
49	9	9	9	10	10	47
50	10	9	9	9	10	47
51	9	10	10	10	8	47
52	9	8	8	9	10	44
53	9	10	10	8	10	47
54	8	10	10	10	10	48
55	10	9	9	9	9	46
56	9	9	9	9	10	46
57	10	9	9	8	9	45

58	9	10	10	10	10	49
59	8	9	9	9	8	43
60	10	9	9	8	9	45
61	9	10	10	10	10	49
62	9	9	9	9	9	45
63	8	10	10	10	10	48
64	10	9	9	9	9	46
65	9	9	9	9	10	46
66	10	10	10	10	10	50
67	10	10	10	10	9	49
68	10	9	9	9	10	47
69	8	9	9	9	10	45
70	10	10	10	10	10	50
71	10	10	10	10	9	49
72	10	10	10	10	9	49
73	9	8	8	8	9	42
74	10	10	10	10	10	50
75	10	10	10	10	9	49
76	9	10	10	10	9	48
77	10	9	9	9	10	47
78	10	10	10	10	9	49
79	8	10	10	8	10	46
80	10	10	10	10	10	50

Lampiran 3.3

Tabulasi Kemudahan Digital Payment (X3)

No. Responden	Kemudahan Digital Payment				Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
1	10	9	9	9	37
2	10	9	9	9	37
3	10	8	10	10	38
4	9	10	9	9	37
5	10	9	9	9	37
6	10	10	10	10	40
7	9	9	8	8	34



8	9	8	10	10	37
9	10	10	10	10	40
10	9	9	9	9	36
11	9	9	9	9	36
12	8	8	9	9	34
13	10	10	10	10	40
14	10	9	9	9	37
15	10	8	9	9	36
16	9	10	10	10	39
17	10	9	9	9	37
18	10	10	10	10	40
19	10	9	9	9	37
20	9	9	9	9	36
21	10	10	10	10	40
22	10	10	10	10	40
23	9	9	9	9	36
24	9	9	9	9	36
25	10	10	10	10	40
26	9	10	10	10	39
27	9	10	10	10	39
28	9	8	8	8	33
29	10	10	10	10	40
30	10	10	10	10	40
31	10	10	10	10	40
32	10	9	9	9	37
33	9	10	10	10	39
34	10	9	9	9	37
35	10	10	10	10	40
36	10	8	8	8	34
37	10	9	9	9	37
38	10	10	10	10	40
39	9	9	9	9	36
40	10	10	10	10	40
41	10	9	9	9	37
42	10	10	10	10	40
43	10	10	10	10	40
44	10	9	9	9	37
45	10	10	10	10	40
46	9	9	9	10	37

47	9	9	9	9	36
48	10	8	10	9	37
49	9	10	10	10	39
50	9	9	10	9	37
51	10	10	8	10	38
52	8	9	10	9	36
53	10	8	10	9	37
54	10	10	10	10	40
55	9	9	9	10	37
56	9	9	10	9	37
57	9	8	9	9	35
58	10	10	10	10	40
59	9	9	8	10	36
60	9	8	9	10	36
61	10	10	10	8	38
62	9	9	9	10	37
63	10	10	10	10	40
64	9	9	9	10	37
65	9	9	10	9	37
66	10	10	10	10	40
67	10	10	9	9	38
68	9	9	10	10	38
69	9	9	10	8	36
70	10	10	10	10	40
71	10	10	9	8	37
72	10	10	9	10	39
73	8	8	9	10	35
74	10	10	10	9	39
75	10	10	9	9	38
76	10	10	9	9	38
77	9	9	10	10	38
78	10	10	9	10	39
79	10	8	10	10	38
80	10	10	10	10	40

Lampiran 3.4

Tabulasi Kinerja Bisnis (Y)

No. Responden	Kinerja Bisnis							Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	
1	9	9	9	10	9	9	10	65
2	9	9	9	10	9	9	10	65
3	10	10	10	10	8	10	10	68
4	9	9	9	9	10	9	9	64
5	9	9	9	10	9	9	10	65
6	10	10	10	10	10	10	10	70
7	8	8	8	9	9	8	9	59
8	10	10	10	9	8	10	9	66
9	10	10	10	10	10	10	10	70
10	9	9	9	9	9	9	9	63
11	9	9	9	9	9	9	9	63
12	9	9	9	8	8	9	8	60
13	10	10	10	10	10	10	10	70
14	9	9	9	10	9	9	10	65
15	9	9	9	10	8	9	10	64
16	10	10	10	9	10	10	9	68
17	9	9	9	10	9	9	10	65
18	10	10	10	10	10	10	10	70
19	9	9	9	10	9	9	10	65
20	9	9	9	9	9	9	9	63
21	10	10	10	10	10	10	10	70
22	10	10	10	10	10	10	10	70
23	9	9	9	9	9	9	9	63
24	9	9	9	9	9	9	9	63
25	10	10	10	10	10	10	10	70
26	10	10	10	9	10	10	9	68
27	10	10	10	9	10	10	9	68
28	8	8	8	9	8	8	9	58
29	10	10	10	10	10	10	10	70
30	10	10	10	10	10	10	10	70
31	10	10	10	10	10	10	10	70
32	9	9	9	10	9	9	10	65
33	10	10	10	9	10	10	9	68
34	9	9	9	10	9	9	10	65

35	10	10	10	10	10	10	10	70
36	8	8	8	10	8	8	10	60
37	9	9	9	10	9	9	10	65
38	10	10	10	10	10	10	10	70
39	9	9	9	9	9	9	9	63
40	10	10	10	10	10	10	10	70
41	9	9	9	10	9	9	10	65
42	10	10	10	10	10	10	10	70
43	10	10	10	10	10	10	10	70
44	9	9	9	10	9	9	10	65
45	10	10	10	10	10	10	10	70
46	7	10	10	9	9	9	9	63
47	8	9	8	9	9	9	9	61
48	9	9	9	10	8	10	10	65
49	10	10	10	9	10	10	9	68
50	10	9	10	9	9	10	9	66
51	9	10	9	10	10	8	10	66
52	7	9	7	8	9	10	8	58
53	8	9	8	10	8	10	10	63
54	9	10	9	10	10	10	10	68
55	10	10	10	9	9	9	9	66
56	10	9	10	9	9	10	9	66
57	9	9	9	9	8	9	9	62
58	10	10	10	10	10	10	10	70
59	9	10	9	9	9	8	9	63
60	9	10	9	9	8	9	9	63
61	10	8	10	10	10	10	10	68
62	9	10	9	9	9	9	9	64
63	10	10	10	10	10	10	10	70
64	10	10	10	9	9	9	9	66
65	9	9	9	9	9	10	9	64
66	10	10	10	10	10	10	10	70
67	10	9	10	10	10	9	10	68
68	10	10	10	9	9	10	9	67
69	10	8	10	9	9	10	9	65
70	9	10	9	10	10	10	10	68
71	9	8	9	10	10	9	10	65
72	9	10	9	10	10	9	10	67
73	9	10	9	8	8	9	8	61

74	10	9	10	10	10	10	10	69
75	10	9	10	10	10	9	10	68
76	10	9	10	10	10	9	10	68
77	10	10	10	9	9	10	9	67
78	8	10	8	10	10	9	10	65
79	10	10	10	10	8	10	10	68
80	10	10	10	10	10	10	10	70



Lampiran 4 tabel

Lampiran 4. 1 F tabel

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 8	199,500	215.70 7	224,5 83	230,162	233.98 6	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,24 7	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305

$\alpha =$ 0,05	$df_1 = (k-1)$							
$df_2 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109

57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045

89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032



Lampiran 4.2 t tabel

Tabel Uji t

df (N-2)	Tabel Distribusi t					
	Tingkat Signifikansi					
	One Tail	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Two Tail	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1		6.313751515	12.70620474	31.82051595	63.65674116	636.6192488
2		2.91998558	4.30265273	6.964556734	9.924843201	31.59905458
3		2.353363435	3.182446305	4.540702859	5.84090931	12.92397864
4		2.131846786	2.776445105	3.746947388	4.604094871	8.610301581
5		2.015048373	2.570581836	3.364929999	4.032142984	6.868826626
6		1.943180281	2.446911851	3.142668403	3.707428021	5.958816179
7		1.894578605	2.364624252	2.997951567	3.499483297	5.407882521
8		1.859548038	2.306004135	2.896459448	3.355387331	5.041305433
9		1.833112933	2.262157163	2.821437925	3.249835542	4.780912586
10		1.812461123	2.228138852	2.763769458	3.169272673	4.586893859
11		1.795884819	2.20098516	2.718079184	3.105806516	4.436979338
12		1.782287556	2.17881283	2.680997993	3.054539589	4.317791284
13		1.770933396	2.160368656	2.650308838	3.012275839	4.220831728
14		1.761310136	2.144786688	2.624494068	2.976842734	4.140454113
15		1.753050356	2.131449546	2.602480295	2.946712883	4.072765196
16		1.745883676	2.119905299	2.583487185	2.920781622	4.014996327
17		1.739606726	2.109815578	2.566933984	2.89823052	3.965126272
18		1.734063607	2.10092204	2.55237963	2.878440473	3.921645825
19		1.729132812	2.093024054	2.539483191	2.860934606	3.883405853
20		1.724718243	2.085963447	2.527977003	2.84533971	3.849516275
21		1.720742903	2.079613845	2.517648016	2.831359558	3.819277164
22		1.717144374	2.073873068	2.508324553	2.818756061	3.792130672
23		1.713871528	2.06865761	2.499866739	2.807335684	3.767626804
24		1.71088208	2.063898562	2.492159473	2.796939505	3.745398619
25		1.708140761	2.059538553	2.485107175	2.787435814	3.72514395
26		1.70561792	2.055529439	2.478629824	2.778714533	3.706611743
27		1.703288446	2.051830516	2.472659912	2.770682957	3.689591713
28		1.701130934	2.048407142	2.467140098	2.763262455	3.673906401
29		1.699127027	2.045229642	2.46202136	2.756385904	3.659405019

30		1.697260887	2.042272456	2.457261542	2.749995654	3.645958635
31		1.695518783	2.039513446	2.452824193	2.744041919	3.63345635
32		1.693888748	2.036933343	2.448677634	2.738481482	3.62180226
33		1.692360309	2.034515297	2.4447942	2.733276642	3.610913008
34		1.690924255	2.032244509	2.441149628	2.728394367	3.600715797
35		1.689572458	2.030107928	2.437722547	2.723805589	3.591146776
36		1.688297714	2.028094001	2.434494061	2.71948463	3.582149701
37		1.68709362	2.026192463	2.4314474	2.715408722	3.573674844
38		1.68595446	2.024394164	2.428567631	2.711557602	3.565678072
39		1.684875122	2.02269092	2.42584141	2.707913184	3.558120081
40		1.683851013	2.02107539	2.423256779	2.704459267	3.550965761
41		1.682878002	2.01954097	2.420802992	2.701181304	3.544183643
42		1.681952357	2.018081703	2.41847036	2.698066186	3.537745445
43		1.681070703	2.016692199	2.416250129	2.695102079	3.531625678
44		1.680229977	2.015367574	2.414134368	2.692278266	3.525801306
45		1.679427393	2.014103389	2.412115876	2.689585019	3.520251465
46		1.678660414	2.012895599	2.410188096	2.687013492	3.514957205
47		1.677926722	2.011740514	2.40834505	2.684555618	3.509901283
48		1.677224196	2.010634758	2.406581273	2.682204027	3.50506797
49		1.676550893	2.009575237	2.40489176	2.679951974	3.500442891
50		1.675905025	2.008559112	2.403271917	2.677793271	3.496012882
51		1.67528495	2.00758377	2.401717523	2.675722234	3.491765864
52		1.674689154	2.006646805	2.400224691	2.673733631	3.487690735
53		1.674116237	2.005745995	2.398789836	2.671822636	3.483777273
54		1.673564906	2.004879288	2.397409645	2.669984796	3.480016051
55		1.673033965	2.004044783	2.396081053	2.668215988	3.476398359
56		1.672522303	2.003240719	2.394801219	2.666512398	3.47291614
57		1.672028888	2.002465459	2.39356751	2.664870482	3.469561928
58		1.671552762	2.001717484	2.392377475	2.663286954	3.466328795
59		1.671093032	2.000995378	2.391228837	2.661758752	3.463210305
60		1.670648865	2.000297822	2.390119473	2.660283029	3.460200469
61		1.670219484	1.999623585	2.389047402	2.658857127	3.457293709
62		1.669804163	1.998971517	2.388010775	2.657478565	3.454484821
63		1.669402222	1.998340543	2.387007863	2.656145025	3.451768945
64		1.669013025	1.997729654	2.386037049	2.654854337	3.449141539
65		1.668635976	1.997137908	2.385096816	2.653604469	3.446598352
66		1.668270514	1.996564419	2.38418574	2.652393515	3.444135399
67		1.667916114	1.996008354	2.383302488	2.651219685	3.441748943

68		1.667572281	1.995468931	2.382445803	2.650081299	3.439435477
69		1.667238549	1.994945415	2.381614505	2.648976774	3.437191704
70		1.666914479	1.994437112	2.380807482	2.647904624	3.435014521
71		1.666599658	1.993943368	2.380023686	2.646863444	3.43290101
72		1.666293696	1.993463567	2.379262129	2.645851913	3.430848418
73		1.665996224	1.992997126	2.378521878	2.644868782	3.42885415
74		1.665706893	1.992543495	2.37780205	2.643912872	3.426915755
75		1.665425373	1.992102154	2.377101812	2.642983067	3.425030918
76		1.665151353	1.99167261	2.376420376	2.642078313	3.423197451
77		1.664884537	1.991254395	2.375756994	2.641197611	3.421413282
78		1.664624645	1.990847069	2.375110958	2.640340015	3.41967645
79		1.664371409	1.99045021	2.374481597	2.639504627	3.417985097
80		1.664124579	1.990063421	2.373868273	2.638690596	3.416337458
81		1.663883913	1.989686323	2.373270381	2.637897113	3.414731863
82		1.663649184	1.989318557	2.372687346	2.63712341	3.413166722
83		1.663420175	1.98895978	2.372118621	2.636368757	3.411640525
84		1.663196679	1.988609667	2.371563686	2.635632458	3.410151838
85		1.6629785	1.988267907	2.371022045	2.634913852	3.408699294
86		1.662765449	1.987934206	2.370493226	2.634212309	3.407281594
87		1.662557349	1.987608282	2.369976779	2.633527229	3.405897499
88		1.662354029	1.987289865	2.369472275	2.632858038	3.404545828
89		1.662155326	1.9869787	2.368979304	2.632204191	3.403225456
90		1.661961084	1.986674541	2.368497476	2.631565166	3.401935307
91		1.661771155	1.986377154	2.368026417	2.630940463	3.400674356
92		1.661585397	1.986086317	2.36756577	2.630329608	3.399441624
93		1.661403674	1.985801814	2.367115194	2.629732145	3.398236173
94		1.661225855	1.985523442	2.366674361	2.629147638	3.397057109
95		1.661051817	1.985251004	2.36624296	2.628575671	3.395903573
96		1.66088144	1.984984312	2.36582069	2.628015844	3.394774747
97		1.66071461	1.984723186	2.365407265	2.627467774	3.393669845
98		1.660551217	1.984467455	2.36500241	2.626931096	3.392588114
99		1.660391156	1.984216952	2.364605862	2.626405457	3.391528833
100		1.660234326	1.983971519	2.364217366	2.625890521	3.390491311

Lampiran 4.3 r tabel

R tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322

34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798

71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 5 Tabel Output SPSS

Lampiran 5.1

Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas X1

		Correlations						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	Pendidikan
P1	Pearson Correlation	1	,398**	,172	,552**	,439**	,172	,575**
	Sig. (2-tailed)		,000	,128	,000	,000	,128	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80
P2	Pearson Correlation	,398**	1	,392**	,799**	,836**	,392**	,837**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80
P3	Pearson Correlation	,172	,392**	1	,466**	,544**	1,000**	,759**
	Sig. (2-tailed)	,128	,000		,000	,000	,000	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80
P4	Pearson Correlation	,552**	,799**	,466**	1	,642**	,466**	,850**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80
P5	Pearson Correlation	,439**	,836**	,544**	,642**	1	,544**	,869**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80
P6	Pearson Correlation	,172	,392**	1,000**	,466**	,544**	1	,759**
	Sig. (2-tailed)	,128	,000	,000	,000	,000		,000
	N	80	80	80	80	80	80	80
Pendidikan	Pearson Correlation	,575**	,837**	,759**	,850**	,869**	,759**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	80	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas X2

Correlations							
		L1	L2	L3	L4	L5	Literasi Keuangan
L1	Pearson Correlation	1	,042	,042	,094	-,048	,488**
	Sig. (2-tailed)		,711	,711	,409	,670	,000
	N	80	80	80	80	80	80
L2	Pearson Correlation	,042	1	1,000**	,398**	,172	,621**
	Sig. (2-tailed)	,711		,000	,000	,128	,000
	N	80	80	80	80	80	80
L3	Pearson Correlation	,042	1,000**	1	,398**	,172	,621**
	Sig. (2-tailed)	,711	,000		,000	,128	,000
	N	80	80	80	80	80	80
L4	Pearson Correlation	,094	,398**	,398**	1	,392**	,577**
	Sig. (2-tailed)	,409	,000	,000		,000	,000
	N	80	80	80	80	80	80
L5	Pearson Correlation	-,048	,172	,172	,392**	1	,430**
	Sig. (2-tailed)	,670	,128	,128	,000		,000
	N	80	80	80	80	80	80
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	,488**	,621**	,621**	,577**	,430**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas X3

Correlations						
		Dp1	Dp2	Dp3	Dp4	Digital Payment
Dp1	Pearson Correlation	1	,398**	,172	,096	,490**
	Sig. (2-tailed)		,000	,128	,396	,000
	N	80	80	80	80	80
Dp2	Pearson Correlation	,398**	1	,392**	,380**	,518**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,000
	N	80	80	80	80	80
Dp3	Pearson Correlation	,172	,392**	1	,481**	,498**
	Sig. (2-tailed)	,128	,000		,000	,000
	N	80	80	80	80	80
Dp4	Pearson Correlation	,096	,380**	,481**	1	,393**
	Sig. (2-tailed)	,396	,001	,000		,000
	N	80	80	80	80	80
Digital Payment	Pearson Correlation	,490**	,518**	,498**	,393**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Y

Correlations

		Kb1	Kb2	Kb3	Kb4	Kb5	Kb6	Kb7	Kinerja Binsis
Kb1	Pearson Correlation	1	,448**	,891**	,275*	,468**	,602**	,275*	,819**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,013	,000	,000	,013	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
Kb2	Pearson Correlation	,448**	1	,526**	,096	,380**	,481**	,096	,589**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,396	,001	,000	,396	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
Kb3	Pearson Correlation	,891**	,526**	1	,240*	,476**	,604**	,240*	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,032	,000	,000	,032	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
Kb4	Pearson Correlation	,275*	,096	,240*	1	,398**	,172	1,000**	,598**
	Sig. (2-tailed)	,013	,396	,032		,000	,128	,000	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
Kb5	Pearson Correlation	,468**	,380**	,476**	,398**	1	,392**	,398**	,688**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000		,000	,000	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
Kb6	Pearson Correlation	,602**	,481**	,604**	,172	,392**	1	,172	,702**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,128	,000		,128	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
Kb7	Pearson Correlation	,275*	,096	,240*	1,000**	,398**	,172	1	,598**
	Sig. (2-tailed)	,013	,396	,032	,000	,000	,128		,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
Kinerja Binsis	Pearson Correlation	,819**	,589**	,812**	,598**	,688**	,702**	,598**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5.2

Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,833	7

Uji Reliabilitas X2

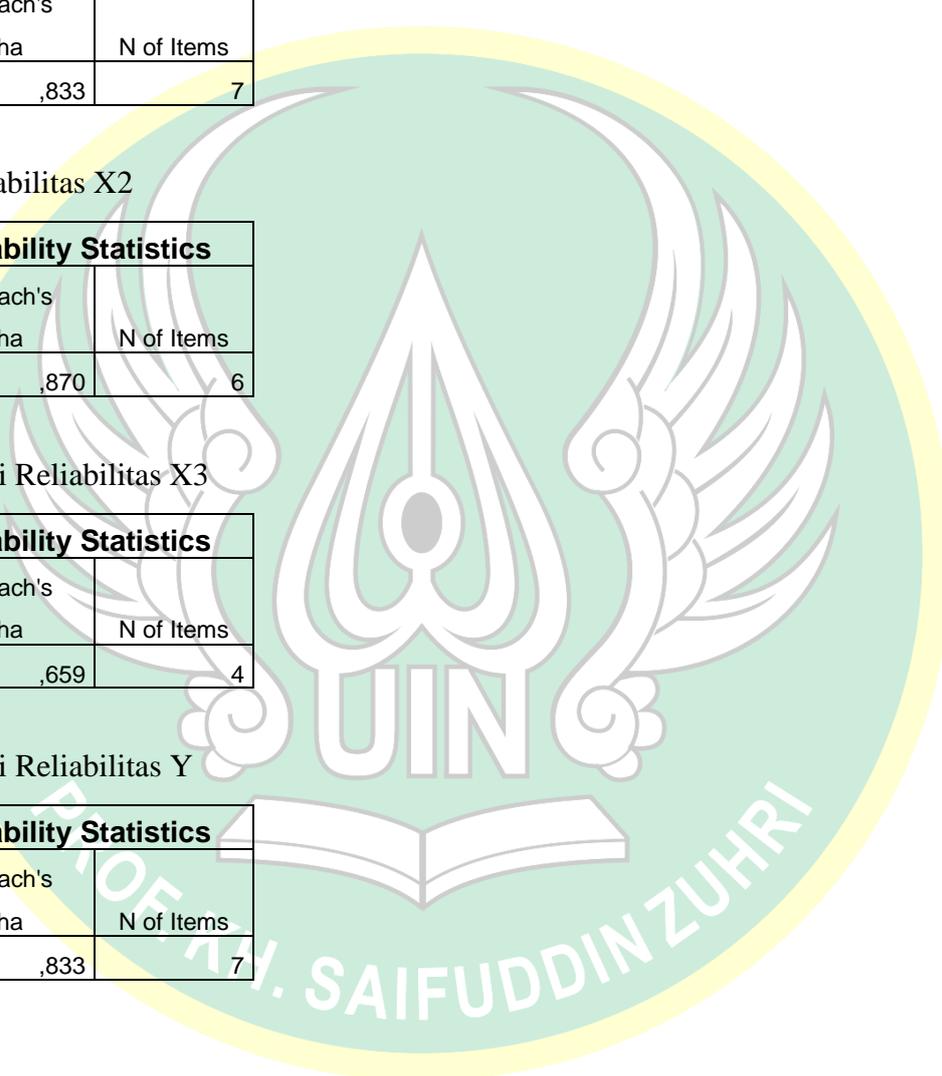
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,870	6

Hasil Uji Reliabilitas X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,659	4

Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,833	7



Lampiran 5.3

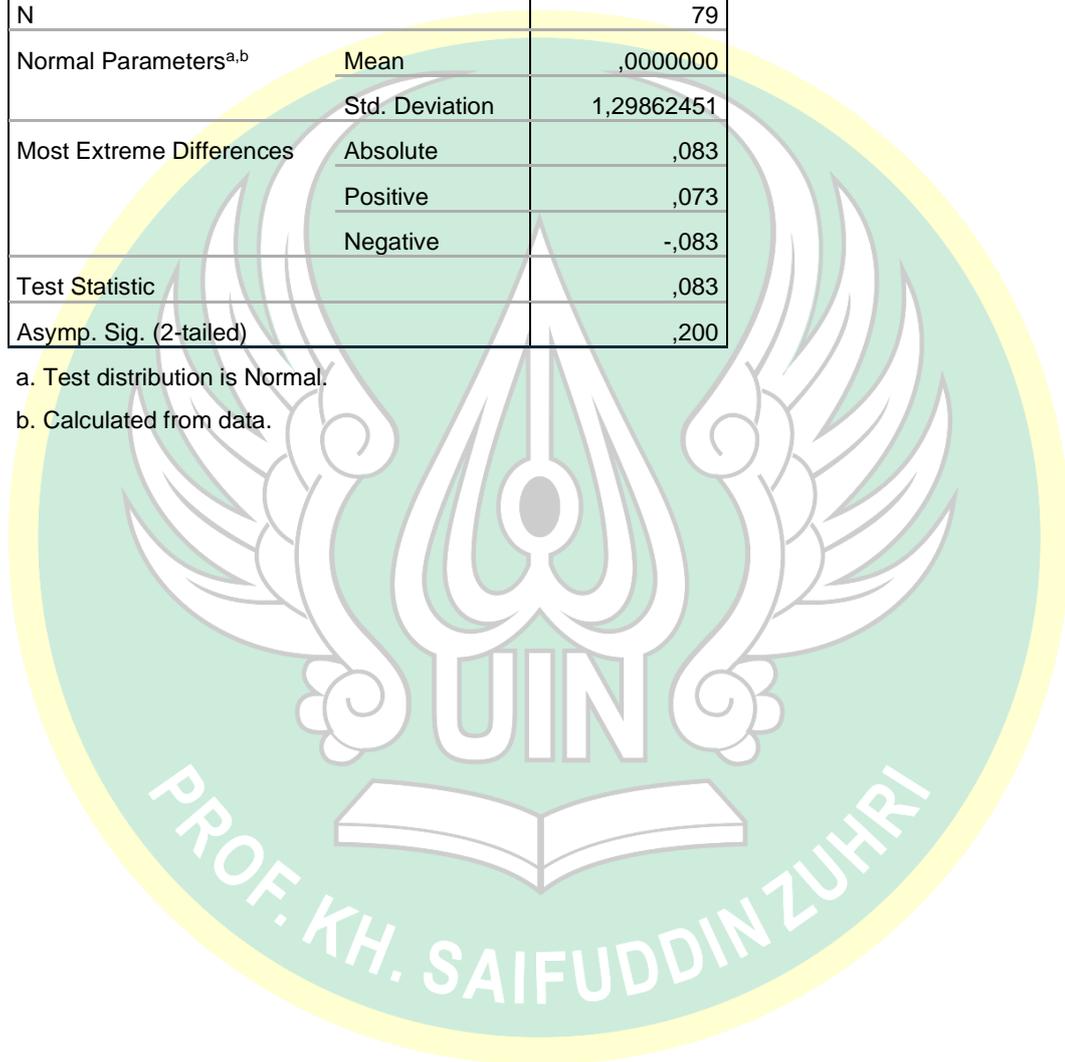
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,29862451
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,073
	Negative	-,083
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Lampiran 5.4

Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients					
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	9,529	4,333		2,199	,031			
	Pendidikan	,942	,068	,878	13,765	,000	,529	1,890	
	Literasi Keuangan	-,070	,128	-,052	-,546	,587	,241	4,149	
	Digital Payment	,130	,112	,107	1,161	,249	,252	3,970	

a. Dependent Variable: Kinerja Binsis



Lampiran 5.5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,453	2,690		1,284	,203
	Literasi Keuangan	,026	,078	,076	,334	,739
	Digital Payment	-,033	,070	-,109	-,475	,636
	Kinerja Binsis	-,025	,038	-,098	-,646	,520

a. Dependent Variable: abs_res

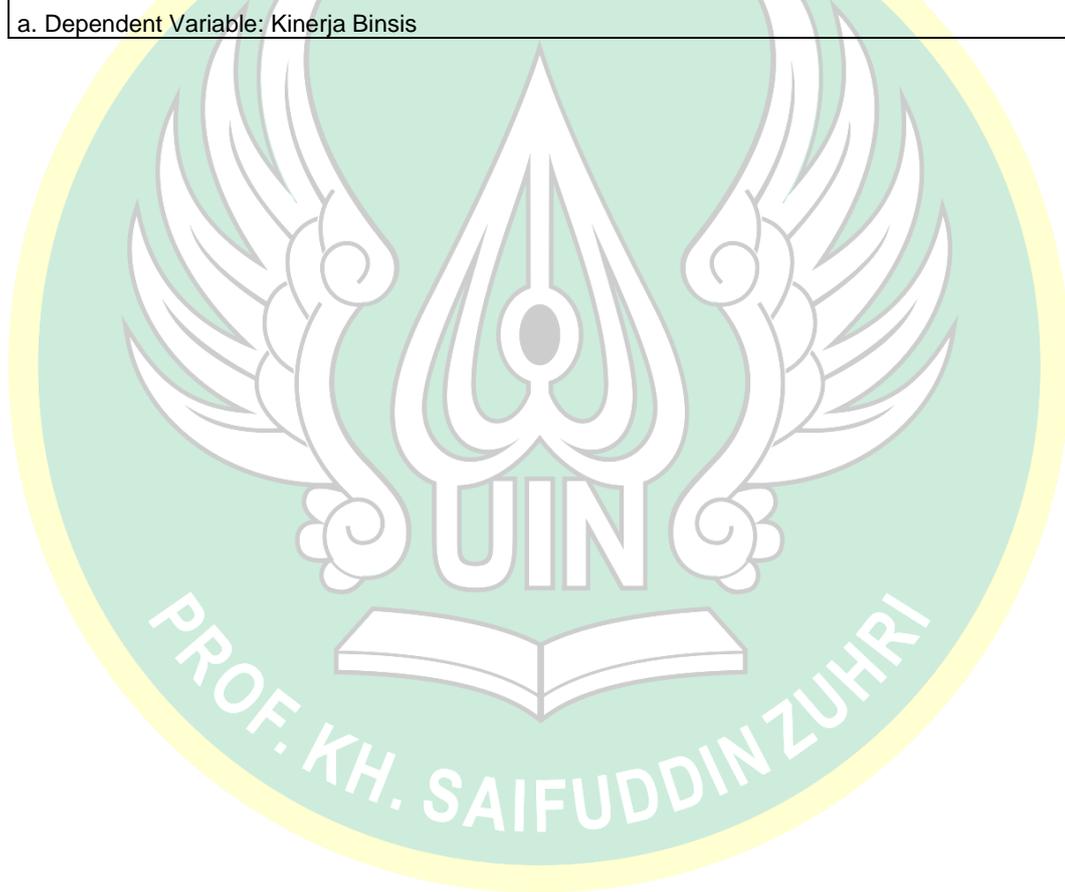


Lampiran 5.6

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9,529	4,333		2,199	,031
	Pendidikan	,942	,068	,878	13,765	,000
	Literasi Keuangan	-,070	,128	-,052	-,546	,587
	Digital Payment	,130	,112	,107	1,761	,002

a. Dependent Variable: Kinerja Binsis



Lampiran 5.7

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	682,256	3	227,419	129,666	,000 ^b
	Residual	131,541	75	1,754		
	Total	813,797	78			

a. Dependent Variable: Kinerja Binsis

b. Predictors: (Constant), Digital Payment , Pendidikan , Literasi Keuangan



Lampiran 5.8

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,916 ^a	,838	,832	1,324

a. Predictors: (Constant), Digital Payment , Pendidikan , Literasi Keuangan



Lampiran 6

Hasil Pertanyaan Terbuka

1. Variabel Pendidikan

“Pelatihan seperti apa yang dibutuhkan para pelaku UMKM?”.

Jawaban responden :

- a. Pelatihan digital marketing
- b. Pelatihan pengelolaan keuangan yang baik
- c. Pelatihan pelayan kepada konsumen
- d. Pelatihan pemasaran produk
- e. Pelatihan branding produk
- f. Pelatihan untuk para karyawan UMKM
- g. Pelatihan digitalisasi terhadap pelaku UMKM dan pendampingan
- h. Pelatihan tentang bagaimana manajemen keuangan yang benar
- i. Pelatihan public speaking untuk mempromosikan produk

2. Variabel Literasi Keuangan

“Apakah perlu adanya peningkatan dalam memahami literasi keuangan?, jika ada pelatihan seperti apa yang diperlukan?”.

- a. Perlu, pelatihan tentang praktek dalam penyusunan laporan keuangan
- b. Perlu, pelatihan tentang pembukuan di buku kas tentang pengeluaran dan penghasilan.
- c. Perlu, pelatihan pencatatan laporan keuangan.
- d. Perlu, perhitungan laba rugi dan buku kas
- e. Perlu, pelatihan pengelolaan keuangan yang benar
- f. Perlu, Pelatihan pencatatan uang masuk dan keluar
- g. Perlu, pelatihan manajemen keuangan yang ada
- h. Perlu, pelatihan penggunaan pendapatan
- i. Perlu, pelatihan pencatatan dan pengeluaran usaha
- j. Perlu. Pelatihan manajemen pemasukan
- k. Perlu, pelatihan pencatatan laporan keuangan

3. Variabel Kemudahan Digital Payment

“Apakah Digital Payment memberikan kemudahan bagi bisnis?”.

- a. Sangat memberikan kemudahan
- b. Memberikan waktu yang banyak untuk kegiatan lain
- c. Memberikan fleksibilitas
- d. Sangat efisien dan praktis
- e. Sangat mudah digunakan
- f. Bermanfaat bagi usaha
- g. Menghemat waktu
- h. Mengurangi penyebaran uang palsu

4. Variabel Kinerja Bisnis

“Apakah yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja bisnis?”.

- a. Peningkatan SDM untuk Pelaku UMKM dan karyawannya

- b. Peningkatan sistem keuangan
- c. Peningkatan cara inovasi produk
- d. Peningkatan cara promosi produk di berbagai media offline atau online
- e. Peningkatan kualitas SDM dengan diadakannya pelatihan usaha berkelanjutan
- f. Peningkatan bagaimana memperlakukan konsumen
- g. Meningkatkan cara kepemimpinan dalam usaha
- h. Peningkatan sumber daya manusia baik untuk owner maupun karyawan.



Lampiran 7 Sertifikat Pendukung

Lampiran 7.1 Surat Keterangan Lulus Seminar proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 718/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/2/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Indah Noviani
NIM : 1917201194
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing Skripsi : Siti Ma'sumah, M.Si.

Judul : Pengaruh Pendidikan, Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment terhadap Kinerja Bisnis UMKM (Studi Kasus UMKM Binaan Rumah BUMN Purwokerto)

Pada tanggal 13 Februari 2023 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 22 Februari 2023
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 7.2 Surak Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 1687/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/4/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Indah Noviani
NIM : 1917201194
Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 14 April 2023 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS,

dengan nilai : **74 / B**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto
Tanggal **17 April 2023**
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 7.3 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM <small>Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126 Telp. 0281-635924, Fax. 0281-636533, Website: febi.uinsauzu.ac.id</small>
<h2>Sertifikat</h2>	
Nomor : 1142/Un.19/LAB.FEBI/PP.009/03/2023	
Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :	
Nama :	Indah Noviani
NIM :	1917201194
Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode I Tahun Ajaran 2023 di :	
Batik Banyumasan	
Mulai Bulan Januari 2023 sampai dengan Februari 2023 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai A . Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian <i>Munaqosyah</i> Skripsi.	
Mengetahui, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Purwokerto, 27 Maret 2023 Kepala Laboratorium FEBI
 Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag NIP.19730921 200212 1 004	 H. Sochimim, Lc., M.Si. NIP. 19691009 200312 1 001



Lampiran 7.4 Sertifikat Praktik Bisnis Mahasiswa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, Fax. 0281-636533, Website: febi.uinsaizu.ac.id

Sertifikat

Nomor : 3306/Un.19/D.FEBI/PP.009/10/2022

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Indah Noviani
NIM : 1917201194

Dinyatakan Lulus dengan Nilai **87 (A)** dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun 2022.

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag
NIP.19730921 200212 1 004

Purwokerto, 3 Oktober 2022
Kepala Laboratorium FEBI


H. Sochim, Lc., M.Si
NIP. 19691009 200312 1 001



Lampiran 7.5 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata



Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

Nama : Indah Noviani
NIM : 1917201194
Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 11 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Ayah : Kamsidi
Nama Ibu : Katiyem
Alamat : Kracak, RT 03/11, Ajibarang, Banyumas
No. Hp : 085712824971
E-mail : indahnoviani05@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 3 Kracak
SMP : SMP Negeri 2 Ajibarang
SMA/SMK : SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus KSEI FEBI UIN SAIZU Purwokerto Periode 2022

Purwokerto, 20 Juni 2023

Indah Noviani

1917201194